

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP PEMAHAMAN SISWA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM(SKI) KELAS III  
MI SALAFIYAH TANJUNGSARIKABUPATEN BATANG  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Sebagian  
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**Sofkhatun Alikhoh Farkhah**

NIM. 1703096097

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SofkhatunAlikhoh Farkhah  
NIM : 1703096097  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**“Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Materi Sejarah Kebudayaan Islam(SKI) Kelas III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batanag Tahun Ajaran 2021/2022”**

Secara keseluruhan adalah hasil perhitungan karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Januari 2022  
Pembuat Pernyataan,

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown with a signature written over it. The banknote is orange and blue, with the number '10000' clearly visible. The signature is in black ink and appears to be 'Sofkhatun Alikhoh Farkhah'.

Sofkhatun Alikhoh Farkhah  
NIM: 1703096097



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap  
Pemahaman Siswa Materi Sejarah Kebudayaan Islam(SKI)  
Kelas III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang  
Tahun Ajaran 2021/2022"

Penulis : Sofkhatun Alikhoh Farkhah

NIM : 1703096097

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 15 Januari 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Hi. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.  
NIP.197601302005012001  
Penguji Utama I

Sekretaris Sidang,

Muhammad Rofiq, M.Pd.  
NIP.199101152019031013  
Penguji Utama II

Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd.  
NIP.198107182009122002



Arsan Shanie M.Pd.  
NIP.199006262019031015

Pembimbing,

Titik Rahmawati, M.Ag  
NIP.197101222005012001

**NOTA DINAS**

Semarang, 10 Januari 2022

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

Assalamualaikum *Wr. Wb.*

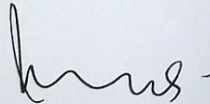
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2021/2022  
Nama : Sofkhatun Alikhoh Farkhah  
NIM : 170309607  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum *Wr. Wb.*

Pembimbing



Titik Rahmawati, M.Ag  
NIP. 197101222005012001

## ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Materi Sejarah Kebudayaan Islam(SKI) Kelas III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2021/2022**

Peneliti : Sofkhatun Alikhoh Farkhah

NIM : 1703096097

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi kelas III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang yaitu diperoleh informasi banyak siswa yang masih kurang optimal dalam pembelajaran dimasa pandemi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pembelajaran yang kurang menarik dan belum menggunakan media pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media audio visual terhadap pemahaman siswa kelas III pada materi kelahiran orang terpuji di MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022. Metode yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas III yang berjumlah 20 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok sesuai dengan pembagian jam pembelajaran yang dijalankan disekolah. Kelompok A menjadi kelas eksperimen dengan siswa 10 anak. Bagian kelompok B sebagai kelas kontrol dengan siswa 10 anak. Perhitungan teknik analisis data *pretest* dan *posttest* peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji-t dan N-gain.

Berdasarkan data yang diperoleh nilai *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata awal kelas eksperimen adalah 45 dan rata-rata kelas kontrol 43,5. Sedangkan berdasarkan data nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol. Nilai *Posttest* rata-rata akhir dari kelas eksperimen adalah 83,5 dan kelas kontrol 73,5. Sehingga analisis uji kesamaan rata-rata akhir atau *posttest* dari kedua

kelas tersebut diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ , taraf signifikansi 5%  $t_{hitung} = 2,735$  dan  $t_{tabel} = 2,101$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan hasil belajar sebagai perhitungan tingkat efektivitas terhadap pemahaman siswa. Berdasarkan hasil analisis data, media audio visual efektif terhadap pemahaman siswa. Uji N-gain menunjukkan hasil kelas eksperimen sebesar 71,608 dikategorikan tinggi dan kelas kontrol sebesar 54,094 dikategorikan sedang. Kelas eksperimen mengalami peningkatan pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

**Kata Kunci: Efektivitas, Media Audio Visual, Pemahaman Siswa.**

## KATA PENGANTAR

Assalamalaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga peneliti diberi kemudahan dan kelancaran hingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Materi Sejarah Kebudayaan Islam(SKI) Kelas III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2021/2022”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabatnya yang di nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya motivasi dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuannya kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Hj. Zulaikhah, M.Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang yang selalu memberi motivasi.
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si.,M.Pd., Selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah btidaiyah UIN Walisongo semarang yang selalu memberi arahan dan semangat.

4. Titik Rahmawati M.Ag., selaku dosen pembimbing serta validator ahli materi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Zuanita Adriyani M. Pd., selaku dosen wali yang telah membantu segala urusan akademik, memberikan pencerahan, memberikan pengarahan dalam belajar dan juga selalu memberikan dukungan segera menyelesaikan tugas akhir.
6. Hamdan Husein Batubara, M. Pd.I., selaku dosen validator ahli media yang membimbing proses pembuatan, pengeditan.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan didikan penuh dengan kesabaran.
8. Pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
9. Nuryanto, S. Pd. I., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang, yang mengizinkan dan mendukung penelitian.
10. Agus Santoso, S. Pd., beserta dengan dewan guru yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapakku Sunaryo dan Ibuku Atiyah, orang tua tercinta dan tersayang yang selalu memberikan dukungan dan do'a yang tiada terputus serta kasih sayangnya kepada penulis.

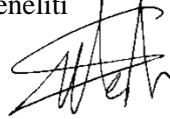


12. Kakakku Nur Kholif Sofi, Sofyan Hadi, Saiful Mubarak dan adikku Luqita Hafsa, Iqbal Al Muttaqin serta nenekku Khoiriyah yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta do'anya.
13. Saudara-saudaraku dan keluargaku terutama Arini Arridho, Al Syaki Husein Assofi, Wanti Pradhita, Arsal Radea Abimanyu, Widia, Laila Syarifah, Nadhiroh, Tutik Wachidah yang telah banyak membantu dan mendo'akan skripsi ini.
14. Kepada sahabat-sahabat tersayangku: Anggun Fitriani, Ainun, Azzura Ayu, Ana Quthratun Nada, Sri Khaqiqi, Rohayana, Tia Milatina, Rizka Nihlatul, Mahmudah Anis slikhoh, Aizatul Munasifah, Hida, yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
15. Semua pengurus Karang Taruna Setya Bhakti Tambahrejo yang selalu memberikan semangat dan do'anya.
16. Semua anggota cabang Kramat Jati Tambahrejo terutama Wachyu Muhammad, Ahmad Ares, Rema Maulida, Tatang Adi, Khoirul Anam, Aziz, Sariviana yang selalu mendukung.
17. Sahabat-sahabatku KKN reguler ke-75 posko virtual 87 yang selalu memberikan semangat.
18. Teman-temanku seprjuangan PGMI C 2017 yang selalu semangat dalam mencari ilmu dan semangat untuk maju bersama.
19. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih dan do'a yang bisa terucap atas bantuan, do'a dan semangatnya yang telah diberikan kepada peneliti, semoga kebaikan mereka semua dibalas oleh Allah SWT, berupa pahala yang berlipat ganda.

Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 10 Januari 2022  
Peneliti



Sofkhatun Alikhoh Farkhah  
NIM. 170309609

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṯ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	لا	H
ش	Sy	ء	‘
ص	S	ي	Y
ض	D		

### Bacaan Madd:

ã = a panjang

î = i panjang

û = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = او

ai = اي

iy = اي

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEALIAN .....	ii
PENESAHAN .....	iii
NOTADINAS .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II MEDIA AUDIO VISUAL DAN PEMAHAMAN SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)	
A. Efektivitas Media Audio Visual.....	10
B. Pemahaman Siswa.....	28
1. Pengertian Pemahaman Siswa .....	28
2. Indikator Pemahaman Siswa.....	30
3. Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam.....	32

4. Materi Sejarah Kebudayaan Islam.....	34
C. Kajian Pustaka.....	37
D. Rumusan Hipotesis.....	42

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
a. Populasi .....	46
b. Sampel .....	46
D. Variabel Penelitian .....	46
a. Variabel Bebas X.....	47
b. Variabel Terikat Y .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
a. Teknik Dokumentasi.....	49
b. Teknik Tes .....	49
F. Analisis Data .....	50
1. Analisi Uji Coba Instrumen Tes .....	50
2. Uji Persyaratan .....	56

### BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	68
B. Analisis Data .....	72
1. Analisis Butir Soal Hasil Uji Coba Instrumen Tes ....	72
2. Analisis Data Awal.....	80

3. Analisis Data Akhir .....	84
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	91
D. Keterbatasan Penelitian.....	97

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	99
B. Saran.....	100

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Siswa Uji Coba
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa eksperimen
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
Lampiran 4	Rpp Kelas Eksperimen
Lampiran 5	Rpp Kelas Kontrol
Lampiran 6	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen
Lampiran 7 a	Soal Uji Coba Tes
Lampiran 7 b	Sampel Uji Coba Tes
Lampiran 8	Sampel Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen
Lampiran 9	Sampel Lembar Kerja Kelompok Kelas Kontrol
Lampiran 10	Kunci Jawaban Soal Uji Coba dan Penskoran
Lampiran 11	Soal Pretest dan Posttest
Lampiran 12	Sampel Nilai Pretest
Lampiran 13	Sampel Nilai Posttest
Lampiran 14	Lembar Validasi Ahli Materi
Lampiran 15	Lembar Validasi Ahli Media
Lampiran 16	Analisis Butir Soal Instrumen
Lampiran 17	Perhitungan Validitas Soal Uji Coba
Lampiran 18	Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba
Lampiran 19	Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
Lampiran 20	Perhitungan Daya Beda Soal
Lampiran 21	Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen
Lampiran 22	Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol
Lampiran 23	Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 24	Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Lampiran 25	Uji Persamaan Data Awal Nilai Pretest
Lampiran 26	Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 27	Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 28	Uji Perbedaan Rata-rata Data Akhir
Lampiran 29	Uji N-gain
Lampiran 30	Surat Penunjuk Pembimbing
Lampiran 31	Surat Ijin Riset
Lampiran 32	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 33	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 34	Dokumentasi Media Pembelajaran
Lampiran 35	Profil Sekolah
Lampiran 36	Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
Tabel 4.4	Tabel Perhitungan Daya Beda Soal
Tabel 4.5	Presentase Hasil Perhitungan Daya Beda Soal
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Data Awal
Tabel 4.7	Hasil Uji Homoginitas Data Awal
Tabel 4.8	Daftar Uji Kesamaan Dua Rata-rata
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Data Tahap Akhir
Tabel 4.10	Hasil Uji Coba F Data Akhir
Tabel 4.11	Hasil Uji t Data Akhir
Tabel 4.12	Kategori Hasil Uji N-gain
Tabel 4.13	Hasil Uji N-gain Kelas Kontrol
Tabel 4.14	Hasil Uji N-gain Kelas Eksperimen
Tabel 4.15	Efektivitas Pemahaman Siswa

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan modal menentukan kemajuan bangsa dimana negara memberikan kontribusi menentukan kualitas sumber daya manusia. Peranan penting dalam kelangsungan hidup suatu bangsa merupakan pendidikan yang menjadi wadah untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia.<sup>1</sup>

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif, mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Undang-undang ini menjadi landasan hukum, bahwa seorang pendidik mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa dengan ditingkatkannya satuan pendidikan.

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 15

<sup>2</sup> Asis Saefuddin dan eka Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014). hlm.2

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.<sup>3</sup> Proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang sistematis dan terencana yang bersifat interaktif dan komunikatif antara guru dan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindak lanjut belajar siswa untuk menguasai kompetensi tertentu. Guru harus mempunyai keterampilan dalam mengajar karena dengan keterampilan menunjukkan bahwa guru dapat menyandang predikat sebagai tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi yang profesional secara kompleks. Keterampilan dalam mengajar juga harus ditunjang dengan keadaan pembelajaran yang menyenangkan dengan dibantu media pembelajaran.

Guru berperan menjadi seorang desainer yang bertugas merancang pembelajaran dan menjadi pejuang digaris paling depan untuk membentuk insan-insan terpelajar, bukan sekedar menjadikan peserta didik cerdas dalam pemahaman pengetahuan, tapi juga bertugas mencerdaskan secara afektif dan psikomotorik sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan

---

<sup>3</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.4

nasional. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan dengan menyesuaikan karakter peserta didik adalah rancangan dari guru yang dibuat menurut keadaan peserta didik. Pembelajaran dengan keaktifan guru yang menyenangkan dengan menyesuaikan kurikulum 2013, menuntut peserta didik aktif dalam pembelajaran. Hal ini akan membuat peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan membangun motivasi dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Keterampilan yang dimiliki guru harus mempunyai inovasi dan kreativitas dalam mengajar agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Materi dalam pembelajaran harus disampaikan dengan keadaan yang baik dan menyenangkan, agar materi tersebut dapat dipahami oleh siswa. Media dalam pembelajaran semakin bervariasi, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton, dengan adanya media ini cocok untuk diterapkan kepada siswa yang notabnya dalam masa pertumbuhan dan masa bermain.

Media memiliki peranan yang cukup penting, yaitu membantu memperjelas pesan pembelajaran. Informasi yang disampaikan secara lisan, terkadang tidak dapat dipahami sepenuhnya oleh siswa. Pembelajaran menggunakan media

---

<sup>4</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm.4

merupakan salah satu pendukung penyampaian materi kepada siswa agar memperoleh pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Implementasi yang terjadi dalam pembelajaran, sebagian guru tidak memanfaatkan dan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 mengungkapkan bahwa proses pembelajaran dalam suatu pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk betpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kretivitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan serta psikologis anak.<sup>5</sup>

Menurut paparan pemerinta tersebut, menuntut semua satuab pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Namun, masih ditemukan di sekolah, pembelajaran dilakukan seadannya tanpa melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Penyampaian materi yang menerangkan dan menjelaskan dengan diskusi dan ceramah merupakan salah satu faktor penyebab perasaan jenuh siswa dalam proses

---

<sup>5</sup> Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016.

pembelajaran adalah ketika materi yang diberikan sulit dan banyak dan guru menjelaskan materi tanpa ada media pendukung. Pembelajaran yang kurang menarik minat siswa akan berdampak pada efektivitas proses KBM yang dilakukan. Penggunaan media pembelajaran merupakan solusi menghindari penyimpangan komunikasi dan memberikan kesan baru yang dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa.

Sejarah Kebudayaan Islam atau bisa disingkat SKI, merupakan salah satu muatan pembelajaran agama yang dipelajari pada jenjang pendidikan dasar. SKI diartikan sebagai perkembangan atau kemajuan budaya islam dalam perspektif sejarahnya. SKI diarahkan untuk mengenali, memahami, menghayati sejarah islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, latihan keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Presiden Indonesia yang pertama pernah berpesan “JASMERAH” yang merupakan akronim dari kalimat “jangan melupakan sejarah”, pernyataan presiden pertama RI ini juga menjadi penegasan, begitu pentingnya mengenali dan mempelajari sejarah. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk menjadikan mata pelajaran SKI sebagai komponen dalam penelitiannya.

Berdasarkan hasil pra riset tanggal 9 Agustus tahun 2021, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas III MI Salafiyah Tanjungsari Batang kepada bapak Agus selaku guru kelas pembelajaran pada masa pandemi masih menggunakan metode ceramah tanpa ada variasi atau media yang digunakan. Keterbatasan ruangan yang mengharuskan penggunaan pembagian jam dan ruangan maka pembelajaran dilaksanakan dengan kondisi seadanya yaitu tanpa menggunakan media pembelajaran. Proses pembelajaran di masa pandemi Covid'19 di MIS Tanjungsari masih tatap muka hanya sistem pembelajaran dibagi dengan sistem bergantian. Prosedurnya setiap kelas dibagi menjadi 2 kelompok 50%-50% yaitu kelompok A dan Kelompok B, pembelajaran dilaksanakan satu hari tatap muka dan satu hari daring (dalam jaringan) yang berarti pelaksanaannya bergantian selama 6 hari dalam satu minggu, pembelajaran daring yang berada dirumah siswa hanya diberi tugas materi pembelajaran sesuai jadwal. Di sisi lain dengan kondisi yang masih pandemi ini jumlah jam pembelajaran tatap muka dikurangi, sedangkan SKI merupakan pembelajaran sejarah yang disuguhkan banyak materi dan menghafal. Pembelajaran SKI di masa pandemi hanya memberikan teks bacaan yang sudah ada di buku siswa terbitan dari Kemendikbud yang kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari teks bacaan tersebut dan guru

mengandalkan dirinya sebagai satu-satunya media dan sumber belajar.<sup>6</sup>

Media audio visual merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran sesuai kondisi saat ini siswa yang menggunakan pembelajaran daring (dalam jaringan), ini merupakan salah satu cara yang dapat digunakan sebagai alternatif yang mudah. Media ini sangat fleksibel, penggunaan dapat disesuaikan dengan berbagai karakter peserta didik dengan tampilan menarik, tidak membosankan, komunikatif, dan dapat dipahami. Penggunaan media audio visual akan membantu siswa dalam memahami apa yang disampaikan dalam pembelajaran dan memberikan kesan baru dalam KBM, sehingga berpotensi meningkatkan minat belajar siswa.

Pembelajaran yang efektif penting digunakan masa pandemi dikarenakan keterbatasan waktu KBM di MIS Salafiyah Tanjungsari. Media audio visual video diharapkan mampu menjadi solusi, sarana dan prasarana yang ada mendukung dalam pembelajaran. Penggunaan media audio visual dapat memberi rekam jejak dan capaian materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan waktu yang terbatas.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul” EFEKTIVITAS

---

2021 <sup>6</sup> Wawancara dengan Agus Santoso, S.Pd. pada tanggal 9 Agustus



PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS III MI SALAFIYAH TANJUNGSARI KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2021/2022”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Apakah penggunaan media audio visual efektif terhadap pemahaman siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan(SKI) Islam kelas III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah pada kajian tentang penggunaan media pembelajaran terhadap pemahaman siswa semua mata pelajaran secara umum dan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang secara khusus.

## 2. Praktis

- a. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan dan pengalaman pada peneliti dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran dengan media audio visual mata peajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III.
- c. Bagi guru, meningkatkan inovasi penggunaan media pembelajaran.
- d. Bagi Madrasah, hasil penelitian penggunaan media Audio Visual ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan refrensi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan media yang lebih bervariasi lagi.

## **BAB II**

### **MEDIA AUDIO VISUAL DAN PEMAHAMAN SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)**

#### **A. Efektivitas Media Audio Visual**

##### 1. Efektivitas

Dalam kamus bahasa Indonesia efektivitas secara etimologi (bahasa) berasal dari kata efektif yang mempunyai arti efek, pengaruh atau akibat.<sup>1</sup> Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan partisipasi aktif sari anggota.<sup>2</sup> Kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju dan bagaimana suatu kelompok berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Kegiatan oprasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Efektivitas merupakan ketepatan gunaan suatu program untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

---

<sup>1</sup> Depdikbud, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm, 284

<sup>2</sup> E. Mulyasa, " *Manageman Berbasis Sekolah*", (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 82

Efektivitas pembelajaran secara konseptual dapat diartikan sebagai perlakuan dalam proses pembelajaran yang memiliki ciri-ciri<sup>3</sup>:

- a. suasana yang dapat berpengaruh, atau hal yang berkesan terhadap penampilan
- b. keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Suatu pekerjaan dikatakan efektif apabila pekerjaan itu memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan semula. Efektivitas merupakan suatu kondisi yang dapat meningkatkan tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Efektivitas dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan dari media pembelajaran audio visual oleh siswa yang kaitanya dengan pemahaman siswa dalam menggunakan media selama pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Media Pembelajaran Audio Visual

### a. Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”.<sup>4</sup> Media adalah

---

<sup>3</sup> Haryoko Sapto, “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran” Jurnal Edukasi Vol. 5, No. 1, Maret 2009, hlm. 3-5

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 120

perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima<sup>5</sup>. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>6</sup>

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam atau di luar kelas) menjadi lebih efektif.<sup>7</sup>

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan baik *sofwer* maupun *hardwer* yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran dan majalah agar siswa menjadi paham terhadap materi yang disampaikan pada pikiran siswa, perasaan, perhatian dan minat belajar siswa.

---

<sup>5</sup> Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 102.

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 3.

<sup>7</sup> Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 4

Fungsi media pembelajaran dengan perkembangan teknologi dan pengetahuann saat ini sebagai berikut<sup>8</sup>:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan pengajaran bagi guru
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi kongkret),
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya tidak membosankan)
- 4) Semua indera murid dapat diaktifkan
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar
- 6) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Porses pembelajaran mempunyai komponen inti yang harus ada yang menjadi kegiatan pembelajaran antara lain<sup>9</sup> :

- 1) Guru, dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai penyampai pesan kepada siswa
- 2) Siswa, sebagai penerima pesan yang berupa materi pelajaran
- 3) Materi pelajaran, inti dari kegiatan pembelajaran yaitu pesan yang ingin disampaikan kepada siswa.

---

<sup>8</sup> Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RasailL, 2005), hlm. 125-126.

<sup>9</sup> Izqy Yuan Andar Ms, *Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat Sma Se-Banten*, Jurnal Pendidikan Vol.2, No.1, 2019, hlm.266.

- 4) Tujuan pembelajaran, yaitu target yang ingin dicapai siswa setelah pembelajaran selesai karena tanpa tujuan yang jelas maka kegiatan apapun tidak akan ada manfaatnya.
- 5) Media, merupakan pendukung dalam rangka optimalisasi pengiriman pesan dalam proses komunikasi pembelajaran
- 6) Evaluasi, dilakukan dengan tujuan mengukur keberhasilan komunikasi pembelajaran. Mode evaluasi bisa dilakukan dengan cara ujian tulis, praktikum, dan masih banyak lagi.

b. Media Audio Visual

1). Pengertian Media Audio Visual

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke siswa (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam atau di luar kelas) menjadi lebih efektif.<sup>10</sup> Media pembelajaran *audio* atau *auditif* yaitu media yang hanya dapat

---

<sup>10</sup> Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber pembelajaran*, hlm 4

didengar saja atau media yang memiliki unsur suara. Sedangkan media *visual* yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara.

Audio Visual adalah media penyampai informasi yang memiliki karakteristik audio(gambar) dan visual (gambar).<sup>11</sup> Media pembelajaran audio visual yaitu jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

Media audio visual bila diterapkan dalam pembelajaran pada siswa dapat memberikan pembelajaran yang asik dan menyenangkan. Media audio visual yang digunakan oleh peneliti adalah cerita dalam video yang terdapat gambar dan suara yang menyajikan pengetahuan tentang materi yang sedang dipelajari dan dikemas dalam karya video yang disajikan menarik dan mudah difahami dan

---

<sup>11</sup> Sapto Haryoko, *Evektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Allternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*, Jurnal Edukasi, No.1, Vol.5, 2009, hlm.3.



dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari sebagai bentuk konkrit pada pengaplikasian kehidupan nyata.

Media audio visual dibagi menjadi dua:<sup>12</sup>

- a) Audio visual gerak, media paling lengkap dengan kemampuan media audio visual dapat diaplikasikan pada media ini. Media ini dapat menampilkan suara dan gambar seperti televisi, video, tape, film dan audio visual lainnya seperti piring hitam dan kaset.
- b) Audio visual diam, dari kelengkapannya merupakan media ke dua setelah media audio visual gerak. Perbedaan terletak pada kemampuan bergerak yaitu menampilkan suara dan gambar diam seperti film strip bersuara, slide bersuara, komik bersuara, film rangkai suara, cetak suara.

Alat-alat yang tergolong kedalam alat bantu audio visual terdiri dari:<sup>13</sup>

- a) Media Pendidikan tanpa proyeksi, seperti: papan tulis, papan tempel, bagan, diagram, grafik, poster, karton, komik, dan gambar.

---

<sup>12</sup> Sapto Haryoko, *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*, hlm.5.

<sup>13</sup> Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 103.

- b) Media Pendidikan tiga dimensi, seperti: model benda asli, contoh benda tiruan, diorama, boneka, topeng, ritaton, standar lembar balik, peta globe, pameran dan museum sekolah.
- c) Media pendidikan yang menggunakan teknik atau masmal meliputi: slide dan film strip, radio tv, laboratorium elektronika, perkakas otoiinstriktif, ruang kelas otomatis, dan komputer

c. Macam-macam Audio Visual

Macam-macam media pembelajaran audio visual antara lain:<sup>14</sup>

a) Media audio visual murni

Media audio visual dengan unsur suara maupun gambar berasal dari satu sumber seperti film gerak (movie) bersuara, televisi dan video.

b) Media audio visual tidak murni

Media audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambar berasal dari sumber yang berbeda. Misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari slide

---

<sup>14</sup> Yudhi munadi, *Media Pembelajaran, Suatu Pendekatan Baru*, (Ciputat: Gaung Persada Perss, 2008), hlm. 113-114

proyektor dan unsur suaranya berasal dari tape recorder.

Pada penelitian ini, media audio visual murni berupa video menjadi pilihan yang digunakan untuk dijadikan sebagai tindakan untuk masalah yang terjadi. Media Video Pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan yang membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.<sup>15</sup> Video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara.<sup>16</sup> Video pembelajaran sebagai media yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar melalui penayangan ide atau gagasan, pesan dan informasi secara audio visual.<sup>17</sup> Pembelajaran dengan video menggunakan animasi gambar

---

<sup>15</sup> Cheppy Riyana. *Pedoman Pengembangan Media Video*. (Jakarta: P3AI UPI, 2007), hlm. 5.

<sup>16</sup> Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup: 2014), hlm 341

<sup>17</sup> PUTU Darma Wisada, dkk, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter", *Journal of Education Technology*, vol.3(3), 2019 hlm.141

bergerak yang dapat menarik minat anak. Pengemasan yang menyesuaikan dengan karakteristik anak dengan keindahan cerita. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran akan lebih muah ditangkap dan dipahami oleh peserta didik.<sup>18</sup> Pemilihan cerita disesuaikan dengan materi yang sedang di pelajari, dengan menentukan beberapa video yang masuk pada bab pembelajaran. Pengambilan video yang digunakan dari beberapa sumber dari youtube kemudian dikombinasikan sesuai dengan materi.

#### d. Indikator Media Audio Visual

##### a) Karakteristik Media

Karakteristik media audio visual video pada penggunaannya untuk eektivitas dalam pembelajaran.<sup>19</sup>

##### (1) Kejelasan pesan

Dengan media video, siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima

---

<sup>18</sup> Arif Yudianto, “*Penerapan Media Video Sebagai Media Pembelajaran*” Seminar Nasional Pendidikan, (ISBN.978-602-50088-0-1: 2017), hlm. 234-235

<sup>19</sup> Cheepy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video*, (Jakarta: P3AI UPI,2007), hlm. 8-11

secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memori jangka panjang dan bersifat retensi.

(2) Berdiri sendiri

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

(3) Bahasa umum

Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum sehingga bersahabat dengan pemakainya. Termasuk kemudahan pengguna dalam merespon, dan mengakses sesuai dengan keinginan.

(4) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi

Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rekayasa digital dengan resolusi tinggi.

b) Kualitas media pembelajaran audio visual menjadi pertimbangan dalam mengajar sebagai berikut:

(1) Gambar dan Warna

Gambar dapat meringkas dan menyajikan data kompleks dengan cara yang baru dan lebih berguna. Sering dikatakan bahwa sebuah gambar mampu menyampaikan seribu kata tapi, itu hanya berlaku ketika kita bisa menampilkan gambar yang diinginkan saat kita memerlukannya. Gambar juga berfungsi sebagai ikon, yang bila dipadu dengan teks, menunjukkan berbagai opsi yang bisa dipilih (*select*) atau gambar bisa muncul full-screen menggantikan teks, tapi tetap memiliki bagian-bagian tertentu yang berfungsi sebagai pemicu yang bila diklik akan menampilkan objek atau event multimedia lain.<sup>20</sup>

Pemakaian gambar animasi dalam komputer telah dimulai dengan ditemukannya software komputer yang dapat digunakan dalam berbagai keperluan seperti melakukan ilustrasi di komputer, serta membuat perubahan antara gambar satu ke

---

<sup>20</sup> M Suyanto, *Multimedia alat untuk meningkatkan keunggulan bersaing*, (Jakarta: Andi, 2003), hlm.273

gambar berikutnya sehingga dapat terbentuk satu gabungan yang utuh.<sup>21</sup>

Warna merupakan unsur penting yang digunakan untuk memperoleh suasana gambar yang baik. Penggunaan warna untuk memberi kesan pemisahan, penekanan, atau untuk membangun keterpaduan. Pemilihan warna yang tepat mempertinggi tingkat realisme objek atau situasi yang digambarkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, dan menciptakan respon emosi tertentu.<sup>22</sup> Pemberian warna yang sesuai maka peserta didik akan merasa senang dan tertarik untuk melihatnya.

## (2) Suara

Suara pada audio adalah sesuatu yang disebabkan perubahan tekanan udara yang menjangkau gendang telinga manusia. Audio terdiri dari beberapa jenis yaitu Waveform Audio, Format DAT, Format

---

<sup>21</sup> Arif Yudianto, *“Penerapan Media Video Sebagai Media Pembelajaran”* Seminar Nasional Pendidikan, hlm. 235

<sup>22</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm.109.

MIDI, Audio CD, MP3.<sup>23</sup> Kualitas suara yang jelas menjadi penting saat pembelajaran karena berpengaruh dalam penguasaan materi.

c) Kualitas Bahan atau materi

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>24</sup> Pemenuhan bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran.<sup>25</sup>

Pembelajaran tidak berjalan tanpa adanya bahan ajar. Guru yang mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pembelajaran. Penggunaan bahan pelajaran pokok adalah bahan

---

<sup>23</sup> M Suyanto, *Multimedia alat untuk meningkatkan keunggulan bersaing*, (Jakarta: Andi, 2003), hlm.273.

<sup>24</sup> Ali Mudlofar, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Satuan Tingkat Guruan dan Bahan Ajar dalam Guruan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 128.

<sup>25</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm 17.



pelajaran yang sesuai bidang studi, sedangkan bahan pembelajaran pelengkap adalah bahan untuk membuka wawasan atau penunjang bahan pembelajaran pokok. Bahan yang disebut sebagai sumber belajar adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pengajaran.<sup>26</sup>

Penggunaan media pembelajaran audio visual harus memperhatikan isi dari video yang akan digunakan. Penayangan isi cerita dari media audio visual harus berkesinambungan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

d) Durasi penggunaan media audio visual

Durasi berkaitan dengan waktu, yakni jumlah menit dalam setiap penayangan suatu acara.<sup>27</sup> Durasi belajar merupakan rentang waktu atau lamanya anak dalam belajar atau berproses.<sup>28</sup> Penggunaan durasi dalam media pembelajaran audio visual harus dipertimbangkan oleh seorang guru dalam

---

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm 43.

<sup>27</sup> Rusman; dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, hlm.187.

<sup>28</sup> Jurnal JRPP, Volume 2 Nomor 1, Juni 2019

menentukan lamanya suatu tayangan video atau film dalam pembelajaran, sehingga tidak memberikan efek jenuh kepada peserta didik selama belajar.

#### e. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Kelebihan dan kegunaan media audio visual antara alain<sup>29</sup>:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan)
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model
- c) Media audio-visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial

Kekurangan media audio visual menggunakan video sebagai berikut:

- a) Hanya dapat dipergunakan dengan bantuan media computer dan memerlukan bantuan proyektor dan

---

<sup>29</sup> Joni Purnomo dkk, “*Penggunaan Media audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negri 1 Pacitan*”, Jurnal Teknologi dan Pembelajaran Vol.2 No.2, 2014, hlm.131.

speaker saat digunakan pada proses pembelajaran di kelas.

- b) Memerlukan waktu yang cukup panjang pada proses pembuatan sampai terciptanya video pembelajaran<sup>30</sup>
- c) Jangkauan terbatas
- d) Sifat komunikasinya satu arah
- e) Gambar relatif kecil
- f) Kadangkala terjadi distorsi gambar dan warna akibat kerusakan atau gangguan magnetik

#### f. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual

- a) Langkah-langkah pemilihan media<sup>31</sup>
  - (1) Merumuskan tujuan pembelajaran
  - (2) Mengklarifikasi tujuan berdasarkan domain atau tipe belajar
  - (3) Memilih peristiwa-peristiwa pengajaran yang akan berlangsung
  - (4) Menentukan tipe perangsang untuk tiap peristiwa
  - (5) Mendaftar media yang dapat digunakan pada setiap pembelajaran

---

<sup>30</sup> Andrian Johari dkk, “Penerapan Media Video dan Animasi Pada Materi Mengvakumkan Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar”, *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol.1, No.1, 2014, hlm.10.

<sup>31</sup> Sungkono, “Pemilihan Dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran” *Majalah Ilmiah Pembelajaran* Vol. 4, No. 1, 2008, hlm. 74-75

- (6) Mempertimbangkan media yang dipakai
  - (7) Menentukan media yang di pilih
  - (8) Menulis penalaran media tersebut
  - (9) Menulis tata cara pemakaian
  - (10) Menuliskan skrip tata cara penggunaan media
- b) Langkah-langkah Penggunaan Media
- (1) Persiapan Sebelum Penelitian
    - i. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
      - Pemilihan materi
      - Pemilihan video
      - Pembuatan RPP
    - ii. Membuka aplikasi Youtube
      - Pencarian materi yang akan dibuat pembelajaran
      - Memilih beberapa video sesuai dengan kebutuhan materi
      - Mendownload video
      - Edit video dengan aplikasi filmora
    - iii. menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan
      - Menyiapkan laptop yang berisi media
      - Menyiapkan proyektor, sound dan kabel perlengkapannya

## (2) Saat Penelitian

- (a) Guru membuka pembelajaran
- (b) Guru menyiapkan media video yang ada di laptop
- (c) Guru menyiapkan proyektor dan sound
- (d) Guru menghubungkan laptop dengan proyektor dan sound
- (e) Penayangan video pembelajaran
- (f) Penguatan materi
- (g) Guru melakukan evaluasi kemudian memberi soal *posttest* pada siswa
- (h) Guru bersama siswa merapikan media
- (i) Guru menutup pembelajaran

## **B. Pemahaman Siswa**

### **1. Pengertian Pemahaman Siswa**

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2011, hlm. 50

Pemahaman adalah kemampuan untuk mengingat dan menggunakan informasi tanpa perlu menggunakannya dalam situasi baru dan berbeda. Bloom juga mengemukakan bahwa pemahaman merupakan salah satu sasaran kognitif yang berbeda ditingkat kedua setelah pengetahuan dalam pemahaman, ketrampilan yang diharapkan adalah keterampilan menerjemahkan, menghubungkan, dan menafsikan.<sup>33</sup>

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekuensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.<sup>34</sup>

W.S. Winkel menyatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.<sup>35</sup>

Siswa dikatakan memahami bila mereka dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran baik bersifat lisan, tulisan-tulisan ataupun grafis, yang

---

<sup>33</sup> Devi Afriyuni Yunanda, *Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pkn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2M (Mind Mapping) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalondo Karang Ploso Malang*, Jurnal Cakrawala Pendas, Vol.3, No.1, 2017, hlm.56.

<sup>34</sup> S Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Bandung: CV Jammars, 1999, hlm. 27.

<sup>35</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2009), hlm. 274

disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer.<sup>36</sup>

Pemahaman siswa adalah kesanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan demikian pemahaman siswa merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

## **2. Indikator Pemahaman Siswa**

Pemahaman siswa terhadap pembelajaran memiliki indikator sebagai berikut :<sup>37</sup>

- a. Menafsirkan yaitu mengubah dari suatu bentuk informasi ke bentuk informasi lainnya, misalnya dari kata-kata ke grafik atau gambar, atau sebaliknya, dari kata-kata ke angka, atau sebaliknya, maupun dari kata-kata ke kata-kata, misalnya meringkas atau membuat paraphrase
- b. Memberikan contoh yaitu memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum. Memberikan contoh menuntut kemampuan mengidentifikasi ciri khas

---

<sup>36</sup> Anderson, L., dan Krathwohl, D, *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan assesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm 105

<sup>37</sup> Anderson, L., dan Krathwohl, D, *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan assesmen*, hlm.106

suatu konsep dan selanjutnya menggunakan ciri tersebut untuk membuat contoh

- c. Mengklasifikasikan yaitu mengenali bahwa sesuatu (benda atau fenomena) masuk dalam kategori tertentu
- d. Meringkas yaitu membuat suatu pernyataan yang mewakili seluruh informasi atau membuat suatu abstrak dari sebuah tulisan
- e. Menarik inferensi yaitu menemukan suatu pola dari sederetan contoh atau fakta
- f. Membandingkan yaitu mendeteksi persamaan dan perbedaan yang dimiliki dua objek, ide ataupun situasi
- g. Menjelaskan yaitu mengkonstruksi dan menggunakan model sebab-akibat dalam suatu sistem.

Indikator pemahaman siswa menurut Wingkel:<sup>38</sup>

- a. Menjelaskan kembali yaitu setelah selesai proses pembelajaran, siswa akan mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.
- b. Menguraikan dengan kata-kata sendiri yaitu setelah selesai proses pembelajaran siswa mampu menguraikan kembali materi yang telah disampaikan dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Dalam hal ini siswa

---

<sup>38</sup> W.S. Winkel, "*Psikologi Pengajaran*", hlm. 276.



menjelaskan dengan kata yang berbeda tetapi mempunyai makna yang sama.

- c. Merangkum yaitu siswa mampu meringkas uraian dari pendidik maupun anggota kelompok dalam proses diskusi tanpa mengurangi kandungan makna yang ada dalam materi.
- d. Memberikan contoh yaitu setelah selesai proses pembelajaran siswa mampu memberikan contoh-contoh suatu peristiwa yang berkaitan dengan materi.
- e. Menyimpulkan yaitu siswa akan mampu menemukan inti yang paling mendasar dari materi yang telah dipelajari

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengamati tiga indikator saja diantaranya yaitu: siswa mampu menafsirkan, mampu memberi contoh dan mampu meringkas, dikarenakan waktu yang diberikan untuk melakukan penelitian hanya sebentar. Dalam masa pandemi pembelajaran berlangsung dengan pembagaaian jam masuk kelas. Tidak memungkinkan jika peneliti mengamati semua indikator pemahaman siswa dimasa pembelajaran yang hanya diberiwaktu sebentar.

### 3. Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam

Pemahaman adalah kemampuan *gestalt*, atau pengertiannya adalah pemahaman secara konseptual (utuh).<sup>39</sup> Pemahaman adalah proses atau cara memahami atau memahamkan. Tujuan pemahaman yaitu pada ranah kognitif terhadap materi yang dipelajari oleh siswa. Ada tiga ranah katagori pemahaman dalam kognitif yaitu tingkat rendah pemahaman terjemah, pemahaman tingkat sedang menghubungkan bagian-bagian terdahulu yang telah diketahui dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi, pemahaman tingkat tinggi pemahaman ekstrapolasi dengan ekstrapolasi

Sejarah Kebudayaan Islam, Sejarah secara etimologi dapat diungkapkan dalam bahasa arab yaitu *tarikh*, sirah atau ilmu *tarikh*, yang mempunyai makna ketentuan masa atau waktu, sedangkan ilmu *tarikh* adalah ilmu yang membahas tentang peristiwa dan sebab-sebab terjadinya peristiwa tersebut. sedangkan dalam bahasa inggris sejarah dapat disebut dengan sebutan *history* yaitu uraian secara tertib tentang kejadian-kejadian masa lampau. Secara terminologi berarti keadaan peristiwa yang terjadi di masa lampau dan benar-benar terjadi pada diri individu dan masyarakat.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Susanto Windura, *Mind Map*, (Jakarta: Gramedia, 2016), hlm 8

<sup>40</sup> Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 13.

Pendapat lain mengenai sejarah yaitu berasal dari bahasa arab *syajarah* yang berarti pohon. Kebudayaan berasal dari bahasa latin yaitu “*Cultura*” berarti pengelolaan tanah, perawatan dan pengembangan tanah atau ternak. Islam juga berasal dari kata *assalmu, assalamu, assalamatu* yang mempunyai arti bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin. Islam berarti suci, bersih tanpa cacat.

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang pada penelitian ini adalah kelas III dengan materi Bab IV Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad SAW, dengan pembelajaran ke 1 yaitu Kelahiran Orang yang Terpuji Nabi Muhammad SAW

#### **4. Materi Sejarah Kebudayaan Islam**

Pembahasan pada penelitian Sejarah Kebudayaan Islam Bab IV Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad SAW Pembelajaran ke 1 Kelahiran Orang Terpuji Nabi Muhammad SAW:

Kelahiran Orang yang Terpuji Di masa menjelang kelahiran Nabi Muhammad SAW keadaan di kota Makkah dalam bidang usaha dan perekonomian sudah cukup maju. Mereka suka berdagang hingga ke luar negeri. Ketika masyarakat Arab khususnya penduduk kota Makkah diberikan kemudahan memperoleh uang, harta, sumber alam, ternak, barang perniagaan, mereka ungkapkan rasa bahagia dan

senangnya dengan cara-cara mengumbar hawa nafsu, foya-foya, sombong, dan menunjukkan rasa suka cita mereka dengan memberikan sesembahan kepada patung berhala-berhala mereka. Mereka kaum kafir jahilia di Kota Makkah mengungkapkan kesenangan dan kekecewaan dengan cara-cara yang ekstrim.

Demikianlah keadaan masyarakat Makkah menjelang kelahiran Nabi Muhammad SAW. Akhlak atau tingkah laku dan iman mereka sangat jauh menyimpang dari ajaran Allah SWT yang telah dibawa oleh para nabi terdahulu. Dalam keadaan masyarakat seperti itulah, Nabi Muhammad SAW dilahirkan. Beliau dilahirkan di kalangan keluarga bangsawan Quraisy yang sangat dihormati dan disegani. Kakek beliau yang bernama Abdul Muthalib adalah bangsawan Quraisy yang dipercaya oleh kaumnya untuk menjaga ka'bah. Sebuah tugas yang terhormat bagi kaum Quraisy pada waktu itu.

Rasulullah Muhammad SAW lahir pada hari Senin tanggal 12 Rabiulawal tahun Gajah bertepatan dengan tanggal 20 April 571 Masehi. Muhammad lahir dari keluarga miskin harta tetapi kaya dalam akhlak dan budi pekerti. Muhammad SAW adalah cucu Abdul Muthalib yang tergolong keluarga terhormat dan sangat disegani.

Nabi Muhammad SAW. lahir di tahun yang sangat bersejarah bagi penduduk kota Makkah, tahun itu disebut tahun

Gajah. Peristiwa masa kelahiran Nabi Muhammad SAW terdapat kejadian yang luar biasa yaitu ada serombongan pasukan Gajah yang dipimpin Raja Abrahah (Gubernur Kerajaan Habsyi di Yaman) hendak menghancurkan Kakbah karena negeri Makkah semakin ramai dan bangsa Quraisy semakin terhormat dan setiap tahunnya selalu padat umat manusia untuk haji. Ini membuat Abrahah iri dan Abrahah berusaha membelokkan umat manusia agar tidak lagi ke Makkah. Abrahah mendirikan gereja besar di Shan'a yang bernama Al-Qulles. Namun tidak seorang pun mau datang ke gereja Al Qulles itu. Abrahah marah besar dan akhirnya mengerahkan tentara bergajah untuk menyerang Ka'bah. Didekat Makkah pasukan bergajah merampas harta benda penduduk termasuk 100 ekor unta milik Abdul Muthalib. Keadaan kota Makkah sepi tentara Abrahah dengan leluasa masuk Makkah dan siap untuk menghancurkan Ka'bah. Allah SWT mengutus burung Ababil untuk membawa kerikil Sijjil dengan paruhnya kerikil itu dijatuhkan tepat mengenai kepala masing-masing pasukan bergajah tersebut hingga tembus ke badan sampai mati. Peristiwa ini diabadikan dalam Al-Qur'an surat Al-Fil ayat 1-5.

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۖ  
 أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ  
 فِي تَضَلُّيلٍ ۖ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۖ  
 تَرْمِيهِمْ  
 بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۖ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ۖ

*“Apakah kamu tidak perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?, Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?, dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong, yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar, sehingga dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat)”. (QS. 105 [Ai-Fill]: 201).<sup>41</sup>*

Siti Aminah ibunda Nabi Muhammad SAW menceritakan bahwa pada waktu melahirkan, dia tidak merasakan sakit sebagaimana biasanya orang melahirkan. Pada waktu Aminah melahirkan, Abdul Muthalib sedang berada di Ka’bah. Ketika dikabarkan bahwa cucu yang dinantikannya telah lahir, Abdul Muthalib segera mendatangi rumah Siti Aminah. Dia sangat bangga dan bergembira dengan lahirnya cucu yang dinantikannya itu. Abdul Muthalib pun membawa cucunya itu tawaf, yaitu keliling Kabah sebagai tanda syukur kepada Allah SWT sambil menggendong cucunya itu Abdul Muthalib tidak henti-hentinya memuji keagungan Allah SWT kemudian dia memberi nama nama cucu kesayangannya itu dengan nama Muhammad, artinya “orang yang terpuji”.

---

<sup>41</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran*, (PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), Jilid 10, hlm. 601.

### C. Kajian Pustaka

Kajian tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, baik berupa jurnal maupun karya ilmiah lainnya. Beberapa karya ilmiah yang relevan tentang penelitian ini adalah:

1. Skripsi Mardiyah Fakultas Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Gajah Demak Tahun Ajar 2016/2017”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa media Audio Visual lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII materi Dinasti Umayyah, Abbasiyah dan al-Ayubiyah.. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata kelas kontrol.<sup>42</sup>

Persamaan penelitian Mardiyah dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media audio visual, metode penelitian kuantitatif dan mencari efektivitas dari media audio visual. Skripsi Mardiyah mengacu pada motivasi belajar sedangkan penelitian ini pada pemahaman siswa.

---

<sup>42</sup> Mardiyah, *Efektivitas penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VII MTS Gajah Mada Tahun Ajar 2016/2017*, Skripsi (Semarang: Program S1 UIN Walisongo Semarang, 2017), hlm.53.

2. Skripsi yang ditulis oleh Edi Junaidi Abdillah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus”. Skripsi ini menyimpulkan penggunaan media audio visual pada materi Pendidikan Agama Islam (Ibadah Haji) sangat efektif dibuktikan dengan melalui hasil uji berupa soal materi Ibadah Haji terhadap wawancara, dan hasil belajar rata-rata meningkat sebanyak 1,59.<sup>43</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Edi Junaidi Hidayatullah dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan penelitian Edi menggunakan kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan variabel terikat penelitian Edi adalah keberhasilan belajar, sedangkan pada penelitian ini adalah pemahaman materi.

3. Skripsi yang ditulis oleh Hidayatu Nafiah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas XI MAN Wonokromo

---

<sup>43</sup> Edi Junaidi, *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus*, Skripsi (Jakarta: Program S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm.76



Bantul” Hasil penelitian yang efektif ibuktikan dengan aspek tujuan media atau fungsi media, aspek rencana dan program pembelajaran, aspek ketentuan atau aturan penggunaan media, dan aspek tujuan atau kondisi ideal dari pembelajaran dengan media audio visual dan diperkuat dengan hasil angket.<sup>44</sup>

Persamaan penelitian Hidayatun dengan penelitian ini adalah pada variabel terikat, penggunaan media audio visual dan metode kuantitatif. Perbedaannya terletak pada tempat dan jenjang sekolah siswa

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nerry Lestari dkk, berjudul “Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual Saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung”. Jurnal ini menyimpulkan efektif di buktikan dengan angket terdiri dari 15 butir pertanyaan yang bertujuan mengungkapkan efektivitas pembelajaran pjok menggunakan media audio visual saat pandemi covid-19 di Bangka Belitung. Responden penelitian ini sebanyak 514 orang, yang terdiri dari peserta didik sebanyak 343 orang, guru sebanyak 19 orang, dan orang tua sebanyak 152 orang. Pembelajaran secara online dengan menggunakan media audio visual siswa mampu memahami materi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh data

---

<sup>44</sup> Hidayatun Nafiah, *Evektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam(SKI) Di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Program S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm.115

sebesar 80,16% pembelajaran PJOK menggunakan media audio visual cocok untuk digunakan selama masa pandemi, sedangkan yang tidak setuju sebesar 19,84%.<sup>45</sup>

Persamaan penelitian dengan Nery Lestari dkk, dengan penelitian ini pada variable bebas menggunakan media audio visual. Perbedaan terletak pada pendekatan penelitian Nerri Lestari menggunakan kualitatif dan mata pelajaran PJOK sedangkan penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif dan mengambil mata pelajaran SKI.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Elisha Susanti dan Mas Halimah berjudul “Desain Video Pembelajaran Yang efektif Pada Pendidikan Jarak Jauh: Studi di Universitas Terbuka”. Jurnal ini menyimpulkan efektif dibuktikan dengan penyebaran angket sebesar 88,37% responden mengerjakan tugas dan 11,63% belum akan mengerjakan tugas.<sup>46</sup>

Pesamaan penelitian Elisha Susanti dan Mas Halimah dengan penelitian ini adalah menggunakan media berupa video. Perbedaan penelitian Elisha Susanti dan Mas Halimah menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan variable

---

<sup>45</sup> Nerri Lestar, dkk, Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual Saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung, Jurnal Pendidikan Olahraga, Vol. 4, No.1, 2021, hlm.2-6

<sup>46</sup> Elisha Susanti & Mas Halimah, “*Desain Video Pembelajaran Yang efektif Pada Pendidikan Jarak Jauh: Studi di Universitas Terbuka*”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 3, No 2, Desember 2018, hlm. 167-183.

terikat menggunakan pemahaman mahasiswa sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan variable terikat pada pemahaman siswa.

#### **D. Rumusan ipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis ini juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Berdasarkan uraian dalam kajian teori diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

penggunaan media audio visual efektif untuk memahamkan siswa kelas III MI Salafiyah pada mata pelajaran SKI

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada penelitian ini membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dan metode analisis data secara kuantitatif. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari atau membandingkan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Sehingga subjek dan objek yang diteliti menjadi dua kelompok, yaitu kelompok treatment (memperoleh perlakuan) dan kelompok kontrol (tidak mendapat perlakuan), sehingga akan diketahui hubungan kausal sebab dan akibatnya. Bentuk eksperimen dalam

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 4

penelitian ini adalah *true eksperimental design* dengan jenis *pretest* dan *posttest control grup design*.<sup>2</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau kancan *field research*, yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.<sup>3</sup> Peneliti mengumpulkan data pada Lembaga Pendidikan formal yaitu pada seluruh siswa kelas tiga A MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen*, metode *eksperimen* yang digunakan yaitu *Pretest-posttest*, metode ini merupakan evaluasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian siswa dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau tugas yang direncanakan dengan memiliki ketentuan atau jawaban yang dianggap benar. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap suatu objek dimana perlakuan tersebut diteliti tingkat efektifitasnya. Metode ini, objek penelitian (siswa) dibagi menjadi dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi

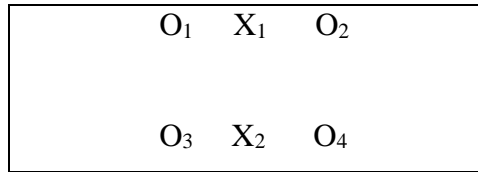
---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hlm 4

<sup>3</sup> I Lekxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.6.

perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok *eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Desain Penelitian eksperimen “*pretest-posttest*”



Keterangan:

X<sub>1</sub> = Kelompok yang diberi perlakuan menggunakan media

X<sub>2</sub> = Kelompok yang diberi perlakuan ceramah tanpa media

O<sub>1</sub> = pengukuran (*pre tes*) kelompok perlakuan

O<sub>2</sub> = pengukuran (*post test*) kelompok perlakuan

O<sub>3</sub> = *pre test* kelompok kontrol

O<sub>4</sub> = *post test* kelompok kontrol

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang

### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2021 sampai 29 Oktober 2021 semester gasal tahun pelajaran 2021/2022.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik kelas III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang yang dalam 1 kelas terbagi menjadi 2 kelompok yaitu A dan B.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Teknik *sampling* yang digunakan adalah *random sampling*, dikatakan sampel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagian dari populasi yaitu siswa kelompok A dan B MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2015) hlm.117.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm. 81.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan variabel bebas (x) dan terikat (y)

##### a) Variabel Bebas X

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Variabel ini biasa disebut sebagai variabel *stimulant*, *predictor*, *antedecedend*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* terikat).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “penggunaan media audio visual” dalam KBM mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada siswa kelas III MI Salafiyah Tanjungsari kabupaten Batang, dengan indikator seperti berikut:

- 1) Media audio visual memiliki karakter jelas pesan yang disampaikan, tidak berbantu media lain, untuk bahasa

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2014. Hlm 64.

<sup>7</sup> I Made Inda P. & Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Meodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utomo, 2012), hlm.1



yang digunakan mudah dimengerti siswa, resolusi gambar jelas

- 2) Media audio visual memiliki kualitas gambar jelas, warna menarik, dan materi sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung
- 3) Materi media audio visual memiliki durasi yang tepat tidak lebih dari 15 menit

b) Variabel Terikat Y

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel terikat yaitu tingkat pemahaman siswa kelas III MI Salafiyah Tanjungsari kabupaten Batang pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Variabel terikat pada penelitian ini adalah "pemahaman siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang tahun 2021/2022". Berikut merupakan indikatornya Variabel terikat pada penelitian ini:

- 1) Siswa mampu menafsirkan, menjelaskan gambar dan ayat yang berhubungan dengan materi kelahiran orang terpuji
- 2) Siswa mampu memberi contoh, menyebutkan peristiwa apa saja saat kelahiran Nabi Muhammad SAW
- 3) Siswa mampu meringkas, dengan menceritakan peristiwa kelahiran Nabi Muhammad SAW

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### a) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental seseorang.<sup>8</sup> Dokumen dipilih dan dikumpulkan sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Alat penunjang informasi berupa dokumentasi data sekolah tersebut meliputi foto saat kegiatan, struktur organisasi sekolah, nama dewan guru, daftar nilai, dan data lain yang menunjang selama penelitian.

Penggunaan dokumentasi dapat membuktikan dengan data foto kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan media audio visual pada pembelajaran nyata di lakukan.

### b) Tes

Tes merupakan alat atau prosedur instrumen yang sistematis yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur suatu sampel penelitian dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan. Tes juga sebagai bentuk pengukuran untuk mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, dan ketrampilan) tentang pemahaman siswa terhadap Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada materi kelahiran orang terpuji.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 329

Tes diberikan kepada siswa kelas digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa eksperimen dan kontrol untuk mendapatkan data apakah terdapat perbedaan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, baik sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (*treatment*). Perlakuan yang diberikan untuk kelas eksperimen adalah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode yang sama sebelum dilakuakn penelitian yaitu ceramah. Tes yang digunakan peneliti adalah tes tertulis.

## **E. Analisis Data**

### **1. Analisis Uji Coba Instrumen Test**

Adapun alat yang digunakan pengujian analisis uji coba instrumen untuk mengetahui validitas, reliabilitas, meliputi uji validitas dan uji reliabilitas:

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah kesahihan atau ketepatan yaitu sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur mampu atau berhasil mengukur apa yang hendak diukurnya, atau sejauh mana sebuah instrumen memenuhi fungsi ukurnya.<sup>9</sup> Validitas mengukur tingkat kevalidan kesahihan suatu instrument, suatu instrument dikatakan

---

<sup>9</sup> Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*. (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 76.

valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejumlah mana data yang terkumpul tidak menyeimbangkan dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Adapun yang digunakan untuk uji validitas butir pilihan ganda menggunakan rumus korelasi poin biserial dengan rumus sebagai berikut:<sup>10</sup>

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- $r_{pbis}$  = Koefisien korelasi poin biserial
- $M_p$  = Rata-rata skor total dari subjek yang menjawab benar untuk butir yang dicari validitasnya
- $M_t$  = Rata-rata skor total
- $S_t$  = Standar deviasi skor total
- $p$  = Proporsi siswa yang menjawab benar yang dicari validitasnya

---

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 144

$q$  = Proporsi menjawab salah yang dicari validitasnya ( $q = 1 - p$ )

Hasil yang didapatlan ( $r_{pbi}$ ) selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{hitung}$  dengan pedoman penarikan kesimpulan adalah:

- Jika  $r_{pbi} < r_{hitung}$  maka butiran dinyatakan valid
- Sebaliknya  $r_{pbi} > r_{hitung}$  maka butiran dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>11</sup> Reliabilitas berarti konsistensi dimana suatu instrumen menghasilkan hasil skor yang sama. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas dari suatu instrumen biasanya dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi. Semakin tinggi koefisien ( $r$ ) dari instrumen, semakin reliabel di

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi Cet XIV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 221

dalam mengukur performa dari para subjek. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah menggunakan rumus KR. 20 (kuder Richardson) sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  = Nilai reliabilitas

$k$  = Jumlah item dalam instrumen

$p_i$  = Proporsi banyak subyek yang menjawab pada item 1

$q_i$  =  $1 - p_i$

$s_t^2$  = Variansi total

#### Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien korelasi	Inerpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$r < 0,20$	Sangan rendah

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm.186

c. Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut apakah termasuk dalam kategori sukar, sedang atau mudah.<sup>13</sup> Tingkat kesukaran soal adalah angka yang menjadi indikator mudah sukarnya soal. Indeks kesukaran dapat dihitung dengan persamaan:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

$P$  = tingkat kesukaran

$B$  = banyaknya siswa yang menjawab soal benar

$JS$  = jumlah seluruh peserta tes

No	Range Tingkat Kesukaran	Kategori	Keputusan
1	0,7-1,0	Mudah	Ditolak/direvisi
2	0,3-0,7	Sedang	Diterima
3	0,0-0,3	Sulit	Ditolak/direvisi

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 222-223

d. Daya Beda Soal

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah, dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan peserta didik yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan peserta didik yang tergolong kurang atau lemah prestasinya.<sup>14</sup> Daya beda soal pilihan ganda dihitung menggunakan persamaan:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = Daya beda soal

B<sub>A</sub> = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

B<sub>B</sub> = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J<sub>A</sub> = Banyaknya peserta didik kelompok atas

J<sub>B</sub> = Banyaknya peserta didik kelompok bawah

No	Daya Pembeda	Kategori
----	--------------	----------

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 141



1	0,00-0,20	Jelek
2	0,20-0,40	Cukup
3	0,40-0,70	Baik
4	0,70-1,00	Baik Sekali

## 2. Uji Persyaratan

### a. Analisis Data Awal

#### 1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diambil apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Liliefors, karena n atau sampel dalam penelitian ini berjumlah kecil yaitu 20, sesuai dengan pra syarat dalam pengujian Liliefors yaitu:

- a) Data berskala interval atau ratio
- b) Data tunggal atau belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi

---

<sup>15</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hlm. 18

c) Dapat digunakan untuk n besar maupun n kecil  
 Misalkan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  adalah data yang akan diuji dengan tingkat signifikan 5 % maka nilai uji statisti dengan metode Liliefors dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$L = \max ( | F (Z_i) - S (Z_i) | )$$

Dengan,

$$S (Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke-}i}{n}$$

Keterangan :

$i$  : Statistik uji dengan metode liliefors

$Z_i$  : data pada  $X_i$  yang distandarisasi berdasarkan rumus

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

$X_i$  : angka pada data

$F(Z_i)$  : Probabilitas kumulatif normal di  $Z_i$

$S(Z_i)$  : Probabilitas kumulatif empiris  $Z_i$

Berikut rumus uji liliefors:

a) Menentukan Hipotesis

b) Menentukan tingkat signifikansi

c) Menghitung  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$ , setelah Standar

Deviasi / Simpangan bakunya diketahui

- d) Menghitung probabilitas kumulatif normal di  $Z_i$  dengan melihat tabel uji Z
- e) Menghitung  $S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke-}i}{n}$
- f) Menghitung selisih  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
- g) Mengambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak, kita sebut dengan  $L_o$
- h) Membandingkan  $L_o$  dengan tabel nilai kritis untuk uji Liliefors
- i) Menarik kesimpulan. <sup>16</sup>

## 2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok responden yang diambil memiliki varian yang sama. Uji sama homogenitas menggunakan probabilitas dengan  $\alpha = 0,05$  (sing  $> 0,05$ ) yaitu dengan menguji perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

---

<sup>16</sup> I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hlm. 39-40

- Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok responden yang variansinya homogen.
- Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka tidak terdistribusi homogen

### 3. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki rata-rata yang sama atau tidak. Hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$  adalah:

- a) Data berdistribusi normal
- b) Kedua kelompok data independen (bebas)
- c) Variabel yang dihubungkan berbentuk numerik dan kategorik (dengan hanya 2 kelompok).

Hipotesis yang diujikan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = Rata-rata nilai pretest kelompok eksperimen.

$\mu_2$  = Rata-rata nilai pretest kelompok kontrol.

Hipotesis di atas dapat diuji dengan analisis uji-t dengan Polled Varians. Seperti persamaan :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = rata-rata pretest kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = rata-rata pretest kelas kontrol

$n_1$  = jumlah individu kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah individu populasi kelas kontrol

$s_1$  = simpangan baku kelas eksperimen

$s_2$  = simpangan baku kelas kontrol

Derajat kebebasan yang digunakan yaitu  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan taraf signifikan 5%.<sup>17</sup>

## b Analisis Data Akhir

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diambil apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Liliefors, karena  $n$  atau sampel dalam penelitian ini berjumlah

---

<sup>17</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm 239

<sup>18</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hlm. 18

kecil yaitu 20, sesuai dengan pra syarat dalam pengujian Liliefors yaitu:

- a) Data berskala interval atau ratio
- b) Data tunggal atau belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
- c) Dapat digunakan untuk n besar maupun n kecil  
Misalkan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  adalah data yang akan diuji dengan tingkat signifikan 5 % maka nilai uji statistic dengan metode Liliefors dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$L = \max ( | F(Z_i) - S(Z_i) | )$$

Dengan,

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke-}i}{n}$$

Keterangan :

$i$  : Statistik uji dengan metode Liliefors

$Z_i$  : data pada  $X_i$  yang distandarisasi berdasarkan rumus

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

$X_i$  : angka pada data

$F(Z_i)$  : Probabilitas kumulatif normal di  $Z_i$

$S(Z_i)$  : Probabilitas kumulatif empiris  $Z_i$

Berikut rumus uji Liliefors:

- a) Menentukan Hipotesis
- b) Menentukan tingkat signifikansi
- c) Menghitung  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$ , setelah Standar Deviasi / Simpangan bakunya diketahui
- d) Menghitung probabilitas kumulatif normal di  $Z_i$  dengan melihat tabel uji Z
- e) Menghitung
 
$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke-}i}{n}$$
- f) Menghitung selisih  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
- g) Mengambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak, kita sebut dengan  $L_o$
- h) Membandingkan  $L_o$  dengan tabel nilai kritis untuk uji liliefors
- i) Menarik kesimpulan.<sup>19</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok responden yang diambil memiliki varian yang sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data

---

<sup>19</sup> I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS*, hlm. 39-40

adalah sama Uji sama homogenitas menggunakan uji F karena menguji kehomogenan 2 kelompok data dengan menguji perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Langkah-langkah dalam Uji F adalah:

- a) Mencari Varians / Standar deviasi Variabel X dan Y dengan rumus:

$$SX^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - \sum(x)^2}{n(n-1)}}$$

$$SY^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - \sum(Y)^2}{n(n-1)}}$$

- b) Mencari Fhitung dengan dari varians X dan Y dengan rumus:

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

- c) Hipotesis pengujian

Ho :  $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (Varian data homogen)

Ha :  $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (varians data tidak homogen)

- d) Membandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada tabel distribusi F dengan

- Jika nilai signifikansi  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (0,05)$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa



kelompok responden yang variansinya homogen.

- Jika nilai signifikansi  $F_{tabel} > F_{hitung}$  (0,05) maka tidak terdistribusi homogen

### 3. Uji Hipotesis

#### a) Uji perbedaan dua rata-rata post-test

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t-test. Uji digunakan untuk menguji hipotesis, apakah metode pembelajaran yang digunakan efektif digunakan dalam pembelajaran itu sendiri.

Menguji hipotesis dua sampel independen adalah menguji kemampuan generalisasi rata-rata dua sampel yang tidak berkorelasi. Uji t sampel bebas memiliki asumsi dasar yaitu: data berdistribusi normal, Kedua kelompok data independen (bebas), variabel yang dihubungkan berbentuk numerik dan kategorik (dengan hanya 2 kelompok).

Analisis yang digunakan dengan analisis uji. Langkah-langkah sebagai berikut:

1) Hipotesis yang diujikan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen.

$\mu_2$  = Rata-rata nilai posttest kelompok kontrol

2) Taraf Signifikan ( $\alpha$ ) = 5%

3) Uji Statistik ( $t_{hitung}$ )

Hipotesis di atas dapat diuji dengan analisis uji-t dengan Polled Varians. Seperti persamaan :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = rata-rata posttest kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = rata-rata posttest kelas kontrol

$n_1$  = jumlah individu kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah individu populasi kelas kontrol

$s_1$  = simpangan baku kelas eksperimen

$s_2$  = simpangan baku kelas kontrol

Derajat kebebasan yang digunakan yaitu  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan taraf signifikan 5% .<sup>20</sup>

4) Kriteria pengujian hipotesis

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya rata-rata hasil pos-tes eksperimen tidak lebih besar dari rata-rata posttest kontrol
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti rata-rata posttest eksperimen itu lebih baik dari rata-rata posttest kontrol dan menggunakan taraf signifikansi 5%.

b) Uji N-gain

Gain adalah selisih nilai pretest dan posttest, gain menunjukkan peningkatan pemahaman siswa sebelum diberi perlakuan dan

---

<sup>20</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm 273

setelah diberi perlakuan. Uji peningkatan hasil belajar dihitung dengan persamaan.<sup>21</sup>

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

<b>Rata-rata</b>	<b>Kategori</b>
0,00 – 0,29	Rendah
0,30 – 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Tinggi

---

<sup>21</sup> Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 151

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Salafiyah Tanjungsari Batang. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dengan jumlah 20 siswa. Pembelajaran saat situasi pandemi Covid'19 setiap kelas menerapkan pembagian menjadi 2 bagian 50%-50% yaitu kelompok A dan B. Berdasarkan aturan pembagian kelompok pertemuan tatap muka dibatasi sesuai aturan sekolah, peneliti menggunakan 1 kelas sebagai objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan *True Eksperimental Desingn* dengan *Pretets-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian kelompok A dengan jumlah siswa 10 orang sebagai kelas eksperimen, kelompok B dengan jumlah 10 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai 12 November 2021. Metode tes digunakan sebagai alat ukur peserta didik yaitu untuk memperoleh data kemampuan berhitung kelas eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang berbeda.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media audio visual terhadap pemahaman siswa kelas III mata pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas eksperimen di beri perlakuan yaitu penggunaan media audio visual berupa video.

Langkah yang digunakan untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan media audio visul terhadap pemahaman siswa kelas III dengan uji persamaan dan perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest*. Untuk mendapatkan nilai *pretest* dan *posttes*, peneliti melakukan uji coba instrumen pnelitian yang berupa soal tes hasil belajar siswa yang terdiri dari 30 item soal tes pilihan ganda. Uji coba instrumen diikuti oleh 10 siswa kelas IV MI Salafiyah Tanjungsari Batang tahun pelajaran 2020/2021. Tujuan uji coba ini adalah untuk melihat item-item soal mana saja yang dapat digunakan. Instrumen penelitian berupa soal objektif yang terdiri dari 30 soal. Uji instrumen yang dilakukan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran butir soal. Setelah melakukan uji instrumen tersebut diperoleh 20 item soal yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 19, 21, 22, 23, 26, 27, 29 dan 30 yang digunakan sebagai alat penilaian pada *pretest* dan *posttes*.

**Tabel 4.1**

**Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian**

No Soal	Kriteria				Keterangan
	Validitas	Reliabilitas	Daya Beda	Taraf Kesukaran	
1	Valid		Baik	Sedang	Dipakai
2	Valid		Cukup	Sedang	Dipakai

3	Valid	Reliabel	Baik Sekali	Sedang	Dipakai
4	Valid		Baik	Sedang	Dipakai
5	Valid		Baik	Sedang	Dipakai
6	Valid		Baik Sekali	Sedang	Dipakai
7	Tidak Valid		Cukup	Sedang	Tidak Dipakai
8	Tidak Valid		Jelek	Sedang	Tidak Dipakai
9	Valid		Baik	Sedang	Dipakai
10	Valid		Baik	Sedang	Dipakai
11	Valid		Baik Sekali	Sedang	Dipakai
12	Tidak Valid		Jelek	Mudah	Tidak Dipakai
13	Valid		Baik	Sedang	Dipakai
14	Tidak Valid		Jelek	Mudah	Tidak Dipakai
15	Valid		Baik	Sedang	Dipakai
16	Valid		Baik	Sedang	Dipakai
17	Tidak Valid		Cukup	Sedang	Tidak Dipakai
18	Tidak Valid		Jelek	Sedang	Tidak Dipakai
19	Valid		Baik Sekali	Sedang	Dipakai
20	Tidak Valid		Jelek	Sedang	Tidak Dipakai
21	Valid		Cukup	Mudah	Dipakai
22	Valid		Cukup	Mudah	Dipakai
23	Valid		Baik Sekali	Sedang	Dipakai

24	Tidak Valid		Jelek	Sedang	Tidak Dipakai
25	Tidak Valid		Jelek	Mudah	Tidak Dipakai
26	Valid		Baik Sekali	Sedang	Dipakai
27	Valid		Baik	Sulit	Dipakai
28	Valid		Baik	Sedang	Dipakai
29	Tidak Valid		Jelek	Sedang	Tidak Dipakai
30	Valid		Baik Sekali	Sedang	Dipakai

Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis korelasi biserial untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas adalah metode pembelajaran media audio visual berupa video, sedangkan variabel terikat adalah pemahaman siswa yang diambil dari nilai *posttest* siswa setelah pemberian perlakuan pembelajaran menggunakan video. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan dan tes yang diberikan kepada sampel.

Sebelum kelas eksperimen diberikan perlakuan, peneliti memberikan *pretest* dahulu erhadap kelas eksperimen dan kontrol. Hasil tes *pretest* dijadikan untuk perhitungan data awal, kemudian dilakukan treatment (perlakuan) untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan media audio visual terhadap pemahaman. Selanjutnya kelas tersebut diberikan *posttest* berbentuk test pilihan



ganda. Hasil nilai *posttest* dijadikan data akhir. Daftar nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada lampiran

Hasil belajar yang diperoleh sebelum dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berupa video diperoleh hasil *pretest* nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 45 dengan jumlah 10 siswa. Sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 43,5 dengan jumlah 10 peserta didik. Kemudian hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan media audio visual berupa untuk kelas eksperimen di peroleh nilai rata-rata yaitu 83,5 dengan jumlah 10 siswa sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata nilainya 73,5 dengan jumlah 10 siswa.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Butir Soal Hasil Uji Coba Instrumen Tes**

Sebelum instrumen tes diberikan pada kelas eksperimen sebagai alat *pretest* dan *posttest* untuk mengukur prestasi belajar masing-masing siswa, terlebih dahulu diujicobakan pada kelas yang sudah pernah mendapatkan materi kelahiran orang terpuji. Subjek yang dipilih sebagai kelas uji coba yaitu kelas IV MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang. Uji coba ini dilakukan untuk melihat apakah setiap butir soal sudah memenuhi kriteria soal yang baik atau belum. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini

meliputi: analisis validitas tes, analisis reliabilitas tes, analisis taraf kesukaran, dan analisis daya beda soal

a. Analisis Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal tes. Soal yang valid dipakai dalam penelitian pada materi yang diajarkan dan sebaliknya soal yang tidak valid harus dibuang dan tidak dipakai Berdasarkan uji coba soal yang dilakukan dengan  $N=10$  dan taraf signifikansi 5% didapat  $r_{tabel}= 0,632$ . Butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berikut hasil perhitungan analisis validitas instrument tes pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**

**Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal**

Butir Soal	$r_{pbis}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,796	0,632	Valid
2	0,646	0,632	Valid
3	0,865	0,632	Valid
4	0,697	0,632	Valid
5	0,737	0,632	Valid
6	0,646	0,632	Valid
7	0,317	0,632	Tidak Valid
8	0,071	0,632	Tidak Valid
9	0,670	0,632	Valid

10	0,737	0,632	Valid
11	0,668	0,632	Valid
12	0,194	0,632	Tidak Valid
13	0,796	0,632	Valid
14	0,475	0,632	Tidak Valid
15	0,796	0,632	Valid
16	0,737	0,632	Valid
17	0,372	0,632	Tidak Valid
18	0,295	0,632	Tidak Valid
19	0,750	0,632	Valid
20	0,188	0,632	Tidak Valid
21	0,764	0,632	Valid
22	0,764	0,632	Valid
23	0,810	0,632	Valid
24	0,126	0,632	Tidak Valid
25	0,027	0,632	Tidak Valid
26	0,646	0,632	Valid
27	0,697	0,632	Valid
28	0,737	0,632	Valid
29	0,071	0,632	Tidak Valid
30	0,669	0,632	Valid

Hasil analisis validitas soal uji coba terdapat 10 soal yang tidak valid dan 20 soal valid yaitu :

Valid : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 19, 21, 22, 23, 26, 27, 29, 30

Tidak Valid : 7, 8, 12, 14, 17, 18, 20, 24, 25, 28

Dapat dilihat pada lampiran 17

b. Analisis Reliabilitas Tes

Langkah selanjutnya menguji tingkat reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi jawaban instrumen. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal yang valid diperoleh:

$$r_i = 0,992$$

$$\sum pq = 6,6$$

$$k = 30$$

$$s^2_i = 61,822$$

Hasil hitung menggunakan rumus KR 20 yang diperoleh adalah 0,992. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $r_i$  dikonsultasikan dengan kriteria reliabilitas instrumen masuk pada koefisien korelasi  $0,90 \leq r \leq 1,00$  mempunyai hasil interpretasi reliabilitas sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal bersifat reliabel dengan tingkat sangat tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 18.

c. Analisis Tingkat Kesukaran Tes

Analisis taraf kesukaran tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran (sulit, sedang, mudah) soal. Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus tingkat kesukaran diperoleh data seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**

**Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal**

No Soal	TK	Kesimpulan
1	0,7	Sedang
2	0,6	Sedang
3	0,6	Sedang
4	0,5	Sedang
5	0,7	Sedang
6	0,6	Sedang
7	0,6	Sedang
8	0,6	Sedang
9	0,5	Sedang
10	0,7	Sedang
11	0,4	Sedang
12	0,8	Mudah
13	0,7	Sedang
14	0,8	Mudah
15	0,7	Sedang

16	0,7	Sedang
17	0,6	Sedang
18	0,5	Sedang
19	0,4	Sedang
20	0,5	Sedang
21	0,8	Mudah
22	0,8	Mudah
23	0,6	Sedang
24	0,6	Sedang
25	0,8	Mudah
26	0,6	Sedang
27	0,3	Sulit
28	0,7	Sedang
29	0,6	Sedang
30	0,4	Sedang

Hasil perhitungan taraf kesukaran butir tes diperoleh 5 butir soal dengan kriteria mudah, 24 butir soal dengan kriteria sedang, dan 1 butir soal dengan kriteria sulit. Pehitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 19.

d. Analisis Daya Beda Soal

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dan yang kurang pandai (berkemampuan rendah).

Berikut perhitungan daya beda soal pada tabel dibawah ini,  
diperoleh data:

**Tabel 4.4**  
**Perhitungan Daya Beda Soal**

No Soal	Daya Beda	Kesimpulan
1	0,6	Baik
2	0,4	Cukup
3	0,8	Baik Sekali
4	0,6	Baik
5	0,6	Baik
	0,8	Baik Sekali
7	0,4	Cukup
8	0	Jelek
9	0,6	Baik
10	0,6	Baik
11	0,8	Baik Sekali
12	0	Jelek
13	0,6	Baik
14	-0,4	Jelek
15	0,6	Baik
16	0,6	Baik
17	0,4	Cukup
18	0,2	Jelek

19	0,8	Baik Sekali
20	0,2	Jelek
21	0,4	Cukup
22	0,4	Cukup
23	0,8	Baik Sekali
24	0	Jelek
25	0	Jelek
26	0,8	Baik Sekali
27	0,8	Baik
28	0,6	Baik
29	0	Jelek
30	0,8	Baik Sekali

**Tabel 4.5**

**Presentase Hasil Perhitungan Daya Beda Soal**

No	Kriteria	No Soal	Jumlah	Presentase
1	Jelek	8, 12, 14, 18, 20, 24, 25, 29	8	27%
2	Cukup	2, 7, 17, 21, 22	5	17%
3	Baik	1, 4, 5, 9, 10, 13, 15, 16, 27, 28	10	33%
4	Baik Sekali	3, 6, 11, 19, 23, 26, 30	7	23%

Hasil tabel diatas, terdapat 8 butir soal dengan kriteria jelek, 5 butir soal dengan kriteria cukup, 10 butir soal dengan kriteria baik, dan 7 butir soal dengan kriteria



Sangat Baik. Data hitung lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

Berdasarkan uji coba instrumen soal uji coba yang telah dilakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda, maka diperoleh 20 butir instrumen soal pretes dan posttest kemampuan kognitif yang diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol.

## 2. Analisis Data Awal

Analisis data awal ini digunakan untuk mengetahui data hasil perlakuan *pretest* siswa untuk memperoleh nilai kelas eksperimen dan kontrol. Perhitungan data awal menggunakan hasil uji normalitas, homogenitas, dan kesamaan rata-rata pada hasil *pretest*. Nilai hasil *pretest* dapat dilihat pada lampiran 21.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan normal atau tidaknya kelas sampel dan apabila kelas tersebut normal maka kelas dijadikan eksperimen. Uji normalitas ini hanya pada data nilai awal saja atau pretest. Berikut ini dibahas uji normalitas data kelas III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang Tahun 2021/2022 menggunakan rumus liliefors dengan kriteria sebagai berikut:

Hipotesis:

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dan  $dk = k - 1$ . Data yang digunakan adalah data nilai hasil pretest siswa kelas III kelompok A eksperimen dan kelompok B kontrol mengenai efektivitas pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media audio visual berupa video. Dengan perhitungan lilielfors yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Normalitas Data Awal**

Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
III Kelompok A Eksperimen	0,202	0,256	Data berdistribusi normal
III Kelompok B Kontrol	0,220	0,256	Data berdistribusi normal

Perhitungan uji normalitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau

homogen. Data yang digunakan adalah data nilai hasil pretest siswa kelompok eksperimen dan kontrol mengenai pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran dengan media audio visual berupa video. Dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dan dk pembilang :  $n-1$ , serta dk penyebut :  $n - 1$ .

Hipotesis:

$H_0$  = data bersifat homogen

$H_a$  = data bersifat tidak homogen

Di bawah ini disajikan hasil perhitungan nilai awal Uji F sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Data Hasil Uji Homogenitas Awal**

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	450	435
N	10	10
Rata-rat (X)	45	43,5
Varians	88,889	55,833
$F_{hitung}$	1,592	
$F_{tabel}$	3,179	
Keputusan	$F_{hitung} < F_{tabel}$	
$H_0$ diterima (Homogen)		

Dari tabel di atas diketahui bahwa  $F_{hitung}$  kedua sampel kurang  $F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima. Perhitungan lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 24.

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kesamaan rata-rata. Pengujiannya menggunakan rumus t-test. Rata-rata kedua kelas dikatakan tidak berbeda apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = 10 + 10 - 2 = 18$

Hipotesis:

$H_0$  = Rata-rata data sama

$H_a$  = Rata-rata data tidak sama

**Tabel 4.8**

**Daftar Uji Kesamaan Dua Rata-rata**

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	450	435
N	10	10
$\bar{X}$	45	43,5
Varians ( $S^2$ )	88.889	55,833
Standar Deviasi (S)	9,428	7,472
$t_{hitung}$	0,093	
Dk	18	
$t_{tabel}$	2,101	
Keputusan	$t_{hitung} < t_{tabel}$	

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{tabel} = 2,101$  dan diperoleh  $t_{hitung} = 0.092$ , karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pemahaman siswa kelas eksperimen dan kontrol

sama. Perhitungan lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 25.

### 3. Analisis Data akhir

Analisis data akhir ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk menguji efektivitas media audio visual terhadap pemahaman siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes akhir berupa *posttest*. Dari test akhir ini, diperoleh data yang digunakan sebagai dasar perhitungan analisis tahap akhir meliputi, uji normalitas, uji homogenitas, uji perbedaan dua rata-rata, dan uji .

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan normal atau tidaknya kelas sampel. Uji normalitas ini hanya pada data nilai akhir saja atau *posttest*. Berikut ini dibahas uji normalitas data kelas III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2021/2022 menggunakan rumus liliefors dengan kriteria sebagai berikut:

Hipotesis:

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dan  $dk = k - 1$ . Data yang digunakan adalah data nilai hasil *posttest* siswa mengenai kreativitas siswa setelah diberikan perlakuan berupa media audio visual berupa video. Dengan perhitungan *liliefors* yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Normalitas Data Tahap Akhir**

Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
III Kelompok A Eksperimen	0,137	0,258	Data berdistribusi normal
III Kelompok B Kontrol	0,220	0.258	Data berdistribusi normal

Perhitungan uji normalitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan data yang digunakan memiliki varians homogen atau tidak. Uji homogenitas data akhir dilakukan pada nilai hasil *posttest* siswa. Peneliti menggunakan uji homogenitas Uji F dengan kriteria sebagai berikut.

Hipotesis:

$H_0$  = data bersifat homogen

$H_a$  = data tidak bersifat homogen

Dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dan dk pembilang:  $n-1$ , serta dk penyebut:  $n - 1$ . Data yang digunakan adalah data nilai hasil *posttest* siswa mengenai pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media audio visual berupa video. Dengan perhitungan Uji F yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Coba F Data Akhir**

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	835	732
N	10	10
Rata-rat (X)	83,5	73,5
Varians	78,056	55,833

$F_{hitung}$	1,398
$F_{tabel}$	3,179
Keputusan	$F_{hitung} < F_{tabel}$
H <sub>0</sub> diterima (Homogen)	

Perhitungan uji normalitas selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 27.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Perbedaan Rata-rata

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada nilai posttest. Dari hasil perhitungan t-test diperoleh  $t_{hitung} = 2.408$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 10 + 10 - 2 = 18$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata tidak sama atau berbeda secara signifikan.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t Data Akhir**

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	835	735
N	10	10



$\bar{X}$	73,056	73,5
Varians ( $S^2$ )	78.889	55,833
Standar Deviasi (S)	8,835	7,472
$t_{hitung}$	2,735	
Dk	18	
$t_{tabel}$	2,101	
Keputusan	$t_{hitung} > t_{tabel}$	

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 2,735$  dan diperoleh  $t_{tabel} = 2,101$ . Karena  $2,735 > 2,101$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan hasil pemahaman belajar kelas dengan menggunakan media video lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas dengan pembelajaran konvensional tanpa media video. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28.

## 2) Uji N-gain

Uji efektivitas hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media audio visual terhadap pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Kriteria gain yang di normalisasikan ( N-gain sebagai berikut)

**Tabel 4.12**

**Kategori Hasil Uji N-gain**

Rata-rata	Kategori
0,00 – 0,29	Rendah
0,30 – 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Tinggi

Berdasarkan perhitungan N-gain diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji N-gain Kelas Kontrol**

NO	Kelas Kontrol		N-Gain Score	Tingkat Pencapaian
	Pretest	Posttest		
1	35	65	0,462	Sedang
2	35	65	0,462	Sedang
3	40	70	0,5	Sedang
4	40	70	0,5	Sedang
5	40	70	0,5	Sedang
6	45	75	0,545	Sedang
7	45	75	0,545	Sedang
8	45	75	0,545	Sedang
9	50	80	0,6	Sedang
10	60	90	0,75	Tinggi
Jumlah	435	735	5,409	
Rata-rata	43,5	73,5	0,541	

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji N-gain Kelas Eksperimen**

No	Kelas Eksperimen		N-Gain	Tingkat Pencapaian
	Pretest	Posttest		
1	35	70	0,538	Sedang
2	35	70	0,538	Sedang
3	40	80	0,667	Sedang
4	40	80	0,667	Sedang
5	40	85	0,75	Tinggi
6	45	85	0,727	Tinggi
7	45	85	0,727	Tinggi
8	50	90	0,8	Tinggi
9	55	95	0,889	Tinggi
10	65	95	0,857	Tinggi
Jumlah	450	835	7,161	
Rata-rata	45	83,5	0,716	

**Tabel 4.15**

**Tabel 4.15**

**Efektivitas Pemahaman Siswa**

Rata-rata	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Pretest	43,5	45
Posttest	73,5	83,5
N-gain	0,541	0,716

Keterangan	Sedang	Tinggi
------------	--------	--------

Berdasarkan perhitungan kedua kelas tersebut memiliki kriteria nilai gain (0,541) sedang untuk kelas kontrol dan (0,716) tinggi untuk kelas eksperimen, nilai gain kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman kelas eksperimen yang menggunakan media video lebih efektif dibandingkan kelas kontrol yang tanpa menggunakan media.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media audio visual teradap pemahaman siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi kelahiran orang terpuji kela III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang digunakan *Tru Experimental Desing* dengan desain *Pretest-Posttest Control Grup Desing*. Pada penelitian ini terdapat kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penggunaan pembagian jam masuk kelas 50%-50% sesuai jumlah siswa pada situasi pandemi mejadikan kelompok A 50% sebagai kelas eksperimen dan kelompok B 50% sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen berjumlah 10 siswa dan kelas kontrol berjumlah 10 siswa. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan

*random sampling*. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penggunaan media audio visual sedangkan pada kelas kontrol tanpa media pembelajaran dengan konvensional.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen soal di kelas IV MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang sebanyak 10 siswa. Sebelum soal tes digunakan, soal tersebut terlebih dahulu di validasi, kemudian di uji cobakan pada siswa kelas IV. Hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan reliabilitas soal tersebut. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, diperoleh 20 soal dari 30 soal yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Soal yang valid dan reliabel dapat dilihat pada bagian lampiran 16.

Pada penelitian ini digunakan dua variabel yang menjadi objek penelitian yaitu variabel bebas berupa media audio visual dan variabel terikat berupa pemahaman siswa. Peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual terhadap pemahaman siswa. Penelitian dilakukan selama dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan *pretest* kepada siswa sebelum diberikan materi pelajaran. Pertemuan kedua peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan media audio kepada kelas eksperimen dan pembelajaran kelas kontrol dengan ceramah tanpa

menggunakan media audio visual, dan memberikan soal *posttest* untuk mengetahui efektivitas media audio visual terhadap pemahaman siswa kelas III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang.

Hasil awal ketuntasan belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan hasil nilai *pretest* yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran. Dari kelas eksperimen kelompok A dapat diketahui dari total 10 siswa yang mengikuti tes diperoleh rata-rata nilai 45 dan setandar deviasi sebesar 9,428. Sedangkan untuk kelas kontrol kelompok B dari jumlah 10 siswa yang mengikuti tes diperoleh rata-rata nilai 43,5 dengan setandar deviasi sebesar 2,735.

Analisis tahap awal penelitian merupakan analisis terhadap data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan objek penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah nilai *pretest* siswa kelompok A dan B. Untuk menganalisis data awal penelitian peneliti melakukan tiga buah uji coba statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata.

Berdasarkan analisis data awal dilakukan melalui uji normalitas yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa data yang dipakai berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari uji normalitas dengan *Liliefors*, dimana  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ . Pada uji normalitas *pretest*

kelas eksperimen  $x^2_{hitung} = 0,262 < x^2_{tabel} = 0,258$  dan kelas kontrol  $x^2_{hitung} = 0,220 < x^2_{tabel} = 0,258$ . Untuk uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung} = 1,590$  dan  $F_{tabel} = 3,179$ . Jadi  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disimpulkan mempunyai varians yang homogen atau sama dan dapat diberi perlakuan yang berbeda

Berdasarkan hasil pretes yang dilakukan diperoleh rata-rata kelas eksperimen (kelompok A) dengan rata-rata 45 dengan standar deviasi 9,42, sementara rata-rata hasil kelas kontrol (kelompok B) 43,5 dengan standar deviasi 7,472 Analisis uji-t saat pretest kriteria pengujian yang berlaku adalah  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 10+10 - 2 = 18$ . Diperoleh  $t_{tabel} = 2.101$ . Dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 0,093$  dan karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan ada persamaan rata-rata nilai *pretest* antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Analisis tahap akhir didasarkan pada nilai *posttest* yang diberikan pada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk menganalisis data tahap akhir menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata.

Setelah mendapat perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diadakan uji akhir yaitu *posttest* dengan 20 item soal pilihan ganda. Dari kelas eksperimen

kelompok A dapat diketahui dari total 10 siswa mengikuti tes didapat nilai rata-rata 83,5. Sedangkan untuk kelas kontrol kelompok B diketahui dari jumlah 10 siswa yang mengikuti tes diperoleh rata-rata nilai 73,5. Pada uji normalitas *posttest* untuk kelas eksperimen  $X^2_{hitung} = 0,137$  untuk kelas kontrol  $X^2_{hitung} = 0,220$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan diperoleh  $X^2_{tabel} = 0,258$ . Maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ .

Uji homogenitas akhir diperoleh  $F_{hitung} = 1,398$  dan  $F_{tabel} = 3,179$ . Jadi  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang homogen.

Analisis uji-t saat *posttest* kriteria pengujian yang berlaku adalah  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan media audio visual dengan pembelajaran konvensional, dengan kata lain pembelajaran menggunakan media audio visual tidak efektif dalam materi kelahiran orang terpuji. Sebaliknya jika  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan artinya pembelajaran menggunakan media audio visual efektif pada materi kelahiran orang terpuji.

Berdasarkan hasil uji t dengan rata-rata kelas eksperimen 83,5 dengan standar deviasi 8,835. Sementara rata-rata kelas



kontrol adalah 73,5 dengan standar deviasi 7,472. Dari perhitungan diperoleh  $dk = 10 + 10 - 2 = 18$ , dengan signifikan  $\alpha = 5\%$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} = 2,735$  dan  $t_{tabel} = 2,101$ . Maka  $H_a$  diterima sehingga ada perbedaan kemampuan pemahaman siswa kelas III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang setelah mendapat perlakuan.

Tingkat efektivitas pemahaman kedua kelas di hitung dengan menggunakan perhitungan *N-gain* dengan kenaikan hasil belajar kelas kontrol sebesar 54,094 (sedang) dan kelas eksperimen sebesar 71,608 (tinggi). Kelas eksperimen mengalami peningkatan pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hasil yang diperoleh melalui perhitungan menunjukkan perbedaan pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dari kelas kontrol. Peningkatan tersebut diukur dari kemampuan awal kedua kelas sebelum dilakukan pembelajaran. Hal tersebut dapat dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satu penggunaan media audio visual di dalam pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat menjawab hipotesis bahwa ada perbedaan rata-rata pada nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dalam pemahaman siswa kelas III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang tahun pelajaran 2021/2022. Hasil eksperimen pembelajaran SKI

memiliki tingkatan efektivitas yang tinggi dengan menggunakan media audio visual.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Berbagai usaha telah dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang optimal, namun masih ada beberapa faktor yang menjadi kendala dan keterbatasan diantaranya:

##### **1. Keterbatasan Kelas Penelitian**

Penelitian ini dibatasi hanya menggunakan satu kelas yang siswanya dibagi menjadi dua kelompok pembagian waktu masuk pembelajaran dengan system bergantai setiap harinya, oleh karena itu kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian di akukan pada 2 kelas dengan jumlah siswa lebih banyak.

##### **2. Keterbatasan Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan penelitian sangat terbatas karena dimasa pandemi peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan (materi) yang sudah menjadi ketentuan sekolahan berhubungan dengan penelitian. Akan tetapi dengan waktu yang singkat, penelitian ini telah memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah.

### 3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan kemampuan dalam tenaga dan berfikir khususnya pengetahuan ilmiah. Nampun peneliti sudah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian ini sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## BAB V

### PENUTUPAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Efektivitas Media Audio Visul Terhadap Pemahamn Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam KelaS III MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2021/2022” dapat ditarik kesimpulan bahwa media audio visual efektif terhadap pemahaman siswa kelas III MI Salafiyah. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan hasil belajar rata-rata kelas yang menggunakan media audio visul video lebih tinggi dari pada rata-rata kemampuan hasil belajar kelas dengan pembelajaran konvensional tanpa media audio visual video. Hal ini ditunjukkan pada kemampuan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media audio visual memperoleh rata-rata 83,5 sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut memperoleh rata-rata 73,5.

Hasil perhitungan uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol ditunjukkan dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n1 + n2 - 2$ , taraf signifikansi 5%  $t_{hitung} = 2,735$  dan  $t_{tabel} = 2101$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil uji efektivitas media audio visual menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman belajar siswa kelas

eksperimen. Hasil perhitungan kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 0,716 (tinggi) dan kelas kontrol sebesar 0,540 (sedang). Kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Bedasarkan pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual efektif terhadap pemahaman siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan islam pada materi kelahiran orang terpuji kelas III MI salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang tahun ajaran 2021/2022.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, bahwa media audio visual model efektif terhadap pemahaman siswa, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Guru dapat menggunakan media audio visual sebagai salah satu pembelajaran yang digunakan di dalam kelas pada materi sesuai kebutuhan.

### **2. Bagi siswa**

Siswa dapat memperhatikan guru dan lebih aktif saat pembelajaran di kelas agar bisa memahami materi yang diajarkan. Materi pembelajaran hendaknya bisa kembali dipelajari saat dirumah dan mempelajari dari sumber yang lain.

Dengan demikian siswa akan memiliki pengetahuan yang luas dalam memahami materi pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yaitu hasil belajar siswa aspek afektif dan psikomotorik, serta bisa memperbaiki kelemahan yang ada pada penelitian ini sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Pustaka Rizki Putr.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi angkas.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah , S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Inda P, I. M., & Cahyaningrum, I. (2012). *Cara Mudah Memahami Meodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- JRPP. (2019). *Jurnal JRPP*, Volume 2, Nomor 1.
- J, I. L., & Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Jalinus , N., & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Johari“, A., & dkk. (2014). Journal of Mechanical Engineering Education. *Penerapan Media Video dan Animasi Pad Materi Mengvakumka Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar*, Vol.1.
- Junaidi, E. (2011). *Evektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus*. Skripsi.
- Kementrian Agama RI, *Al-Quran*. (2012). PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Letari Neli, dkk. (2021). Jurnal Pendidikan Olahraga. *Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual Saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung, Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol. 4, No.1.
- L, A., & D, K. (2010). *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan assesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mardiyah. (2017). *Efektivitas penggunaan Media Pembelajaran Audio Vosual Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VII MTS Gajah Mada Tahun Ajar 2016/2017*. Skripsi.



- Mudlofar, A. (2012). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Satuan Tingkat Guru dan Bahan Ajar dalam Guru Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mufarokah, A. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mufarokah, A. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa, E. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2005). *Manageman Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Y. (2008). *Media Pembelajaran, Suatu Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada Perss.
- Nafiah, H. (2013). *Evektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam(SKI) Di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul*. Skripsi.
- Nugroho, B. A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nugroho, B. A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Payadnya, I. P., & Ngura, I. G. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

- Prastowo, & Andi. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purnomo , J., & dkk. (2014). Jurnal Teknologi dan Pembelajaran. *Penggunaan Media audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negri 1 Pacitan*, Vol.2 No.2.
- Purwanto, N. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Rusman, & dkk. (n.d.). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Saefuddin, A., & Berdiati, E. (2014). *Pembelajaran Ewektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Santoso , A. (9 Agustus 2021). *Wawancara*. Batang.
- Sapto, H. (2009). Jurnal Edukasi. *Evektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Allternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*, No.1, Vol.5,.

- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. ( 2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- Sundayana, R. (2014). *Statistik Penelitian Pendidikan*, (. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, D. (2008). *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Supriyadi, D. (2008). *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

- Surajiyo, Narsudin, & Paleni, H. (2012). *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Susanti, E., & Halimah, M. (2018). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Desain Video Pembelajaran Yang efektif Pada Pendidikan Jarak Jauh: Studi di Universitas Terbuka*, Vol. 3, No 2.
- Suyanto, M. (2003). *Multimedia alat untuk meningkatkan keunggulan bersaing*. Jakarta: Andi.
- Suyanto, M. (2003). *Multimedia alat untuk meningkatkan keunggulan bersaing*. Jakarta: Andi.
- Syukur, F. (2005). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail.
- Usman, M. U. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wawancara dengan Agus Santoso, S.Pd. pada tanggal 9 Agustus 2021
- Winarsunu, T. (2017). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & S, I. W. (2019). *Journal of Education Technology. Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter*, Vol.3, No.3.
- Windura, S. (2016). *Mind Ma*. Jakarta: Gramedia.

- Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi
- Yuan , I., & Ms, A. (No.1, 2019). *Jurnal Pendidikan . Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat Sma Se-Banten*, Vol.2.
- Yudianto, & Arif. (2017). *Seminar Nasional Pendidikan, Penerapan Media Video Sebagai Media Pembelajaran*. ISBN.978-602-50088-0-1.
- Yunanda, D. A. (2017). *Jurnal Cakrawala Pendas. Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2M (Mind Mapping) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalgondo Karang Ploso Malang*, Vol.3, No.1.

Lampiran 1

**Daftar Nama Siswa Uji Coba**

No	Nama	Kode
1	Aisyah Ayudia Nara	U001
2	Ali Marwa	U002
3	Ali Syahri	U003
4	Aprilistia Rizqhianifah	U004
5	Bima Puti Arianto	U005
6	Burki Arzakia	U006
7	M Fajar	U007
8	Muhammad Hilmi Naufal	U008
9	Sakinah Naila Rahma	U009
10	Sukma Ayu Refani	U0010

Lampiran 2

**Daftar Nama Siswa Eksperimen**

No	Nama	Kode
1	Agam Brifigh Tanu A	E1
2	Agam Hakum Wijaksana	E2
3	Arvena Humaira Azahra	E3
4	Arsya Alhanif Wahyurahma	E4
5	Dafa Riskian Permana	E5
6	Eka Sabila	E6
7	Faihana Azzahira	E7
8	Feby Styaningrum	E8
9	Hasna Kayla Syahida	E9
10	Haira Aisyah Attaqiya	E10

Lampiran 3

**Daftar Nama Siswa Kontrol**

No	Nama	Kode
1	Lutfi Salim Mubarak	K1
2	Melody Rahmadani	K2
3	Muhammad Abiyan Nandana	K3
4	Muhammad Kenzie Mahaswara	K4
5	Muhammad Nizam Rosyidi	K5
6	Muhasa Aqila	K6
7	Rafa Aryasuta Wijaya	K7
8	Rafa Rabani Yulia	K8
9	Shidniaya Lana Fauziah	K9
10	Zahra Arifatul Maula	K10



## Lampiran 4

### **RPP Kelas Eksperimen**

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Salafiyah Tanjungsari Batang
Kelas/Semester	: III/Ganjil
Bab	: IV Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad SAW
Pembelajaran ke-	: I (Kelahiran Orang Terpuji)
Fokus Pembelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam(SKI)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Tahun Ajaran	: 2021/2022

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.1. Mengetahui Irhas saat kelahiran Nabi Muhammad SAW

## C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.1.1. Menunjukkan sikap yakin akan adanya Allah Swt. dan kekuasaan-Nya melalui peristiwa penyelamatan Ka'bah dari pasukan Abrahah.

3.1.2. Menceritakan kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad Saw.

3.1.3. Mengetahui hikmah kejadian luar biasah yang mengiringi kelahiran Nabi Muhammad Saw.

## D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami sikap yakin akan adanya Allah SWT dan kekuasaan-Nya melalui peristiwa penyelamatan Ka'bah dari pasukan Abrahah.

2. Siswa mampu memehami ceritakan kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad Saw.

3. Siswa mampu memahami hikmah dari kejadian luar biasah sebelum kelahiran Nabi Muhammad Saw.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

- Kelahiran orang terpuji
- Syair kisah sang rasul
- Surat Al Fill

#### F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menjawab salam guru dan melakukan doa bersama</li><li>• Siswa merapikan pakaian serta tempat duduk sesuai instruksi guru</li><li>• Siswa menjawab absen dari guru</li><li>• Siswa menyiapkan materi yang akan di pelajari yang di instruksi guru</li></ul>	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa secara mandiri membaca dan memahami materi yang diinformasikan guru (mengumpulkan informasi/ eksperimen)</li><li>• Siswa mengamati video surat Al-Fill ayat 1-5 dan terjemahannya (mengamati)</li></ul>	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca surat al fill dan terjemahannya yang di bimbing oleh guru (mengamati)</li><li>• Siswa membagikan LKPD pasangan yang di berikan guru</li><li>• Siswa memperhatikan video animasi kartun yang ditayangkan oleh guru tentang materi kelahiran orang terpuji (mengamati)</li><li>• Siswa mencatat materi penting kelahiran orang terpuji dari video yang diputar (mengumpulkan informasi/ ekasperimen)</li><li>• Siswa diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab oleh guru (menanya)</li><li>• Siswa diberi penguatan materi oleh guru</li><li>• Siswa dengan bimbingan guru menyanyikan lagu tentang Kisah Sang Rasul</li><li>• Siswa mengerjakan LKPD pasangan sesuai arahan guru (mengasosiasi)</li><li>• Siswa pasangan mempresentasiakn jawaban LKPD dengan sistem game lempar bola (mengkomunikasikan)</li><li>• Siswa diberi kesempatann melakukan tanya jawab pasangan sesuai instruksi guru (menanya)</li><li>• Siswa diberi penguatan materi oleh guru</li></ul>	
--	--	--

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi kesempatan melakukan tanya jawab materi hasil belajar</li> <li>• Siswa mengumpulkan lembar kertas tugas pasangan</li> <li>• Siswa menjawab LKDP <i>posttest</i> untuk evaluasi</li> <li>• Salah satu siswa mengumpulkan LKDP <i>Posttest</i></li> <li>• Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti</li> <li>• Siswa mendapat penguatan dan kesimpulan hasil belajar hari ini</li> <li>• Salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<p>25 Menit</p>
----------------	--	-----------------

#### H. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

- Buku guru : Mahrus El Mawa. 2016. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta : Kementrian Agama. Hlm. 33-49.
- Buku Siswa : Mahrus El Mawa. 2016. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta : Kemenrian Agama. Hlm. 25-27.
- Buku siswa : Hakim Suyud Lukman. 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah. Hlm. 36-41
- Media audio visual video

#### I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian pengetahuan : tes *posttest*
  2. Penilaian ketrampilan : kerjasama diskusi pasangan
- Lampiran Penilaian diskusi pasangan  
Lembar kertas Pasangan

Nama =

- Azhar Hanif
- Fiqi Fauzan

1. Tuliskan secara ringkas peristiwa luar biasah yang mengiringi kelahiran Nabi Muhammad SAW!!!

Tahun 571 Masehi tepat tahun kelahiran nabi Muhammad SAW. Saat itu kota Makkah sangat ramian dikunjungi unat manusia untuk haji. Abrahah gubernur yaman iri dengan keramain kota Makkah, kmudian ia memiliki ide untk membuat bangunan yang dapat menyaingi ka'bah. Dibangunlah gereja Al-qulles, namu gereja yang dibuat tidak ramai. Abrahah marah dengan keramaian kota Makkah ia mempunyai niat untuk menghancurkan ka'bah. Pasukan prajurit dan segerombolan pasukan bergajah yang membawa banyak yang membawa banyak peralatan perang. Diperbatasan kota Abrahah merampas harta benda dan hewan

pliharaan penduduk Makkah termasuk unta Abdul Muthalib kakek nabi Muhammad SAW.

Abdul Muthalib meminta kembali harta benda dan untanya dan para penduduk Makkah. Abrahah mengembalikan harta benda dan unta yang dirampas karena Abdul Muthalib tidak mempunyai niat untuk menghalangi perjalanan Abrahah beserta rombongannya.

Abrahah melanjutkan perjalanan, sesampainya di Makkah suasana kota sangat sepi penduduk dikarenakan penduduk mengungsi di bukit. Dengan leluasa Abrahah memasuki kota Makkah, seketika saat berjalan menuju kakah seketika kaki gajah tidak dapat digerakkan dan duduk sekan terikat. Segerombol burung Ababil yang datang dari langit membawa kerikil siji yang terbakar api neraka menghujani Abrahah dan pasukan bergajah. Abrahah dan pasukan bergajah terbakar semua hangus seketika di Makkah. Peristiwa luar biasa ini terjadi pada tahun kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Format penilaian :

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55

1					
3					
4					
5					

Amat Baik : Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtut, relevan, jelas, dan logis

Rentang nilai 80-100

Baik : Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtut, relevan, tidak jelas, dan tidak logis

Rentang Nilai 71-85

Cukup : Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtut, relevan, tidak jelas, dan tidak logis

Rentang Nilai 56-70

Kurang : Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtut, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis

Rentang Nilai 41-55





## Lampiran 5

### **RPP Kelas Kontrol**

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Salafiyah Tanjungsari Batang  
Kelas/Semester : III/Ganjil  
Bab : IV Masa Kanak-kanak  
Nabi Muhammad SAW  
Pembelajaran ke- : I (Kelahiran Orang Terpuji)  
Fokus Pembelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam(SKI)  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit  
Tahun Ajaran : 2021/2022

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

- KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1. Mengetahui Irhas saat kelahiran Nabi Muhammad SAW

## C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.3 Menunjukkan sikap yakin akan adanya Allah Swt. dan kekuasaan-Nya melalui peristiwa penyelamatan Ka'bah dari pasukan Abrahah.
- 3.1.4 Menceritakan kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad Saw.

3.1.5 Mengetahui hikmah kejadian luar biasah yang mengiringi kelahiran Nabi Muhammad Saw.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami sikap yakin akan adanya Allah SWT dan kekuasaan-Nya melalui peristiwa penyelamatan Ka'bah dari pasukan Abrahah.
2. Siswa mampu memahami ceritakan kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad Saw.
3. Siswa mampu memahami hikmah dari kejadian luar biasah sebelum kelahiran Nabi Muhammad Saw.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Kelahiran orang terpuji
- Syair kisah sang rasul
- Surat Al Fill

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menjawab salam guru dan melakukan doa bersama</li></ul>	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa merapikan pakaian serta tempat duduk sesuai instruksi guru</li> <li>• Siswa menjawab absen dari guru</li> <li>• Siswa menyiapkan materi yang akan di pelajari yang di instruksi guru</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara mandiri membaca dan memahami materi yang diinformasikan guru (mengumpulkan informasi/ eksperimen)</li> <li>• Siswa membaca surat al fill dan terjemahannya yang di bimbing oleh guru (mengamati)</li> <li>• Siswa membagikan LKPD pasangan yang di berikan guru</li> <li>• Siswa mendengarkan materi kelahiran orang terpuji yang disampaikan guru (mengamati)</li> </ul>	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mencatat materi penting yang disampaikan guru (mengumpulkan Informasi/ eksperimen)</li><li>• Siswa diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab oleh guru (menanya)</li><li>• Siswa diberi penguatan materi oleh guru</li><li>• Siswa dengan bimbingan guru menyanyikan lagu tentang Kisah Sang Rasul</li><li>• Siswa mengerjakan LKPD pasangan sesuai arahan guru (mengasosiasi)</li><li>• Siswa pasangan mempresentasiakan jawaban LKPD dengan sistem game lempar bola (mengkomunikasikan)</li><li>• Siswa diberi kesempatan melakukan tanya jawab pasangan sesuai instruksi guru (menanya)</li></ul>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi penguatan materi oleh guru</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tanya jawab materi hasil belajar</li> <li>• Siswa mengumpulkan lembar kertas tugas pasangan</li> <li>• Siswa menjawab LKDP <i>posttest</i> untuk evaluasi</li> <li>• Salah satu siswa mengumpulkan LKDP <i>Posttest</i></li> <li>• Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti</li> <li>• Siswa mendapat penguatan dan kesimpulan hasil belajar hari ini</li> <li>• Salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</li> </ul>	26 Menit

#### F. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

- Buku guru : Mahrus El Mawa. 2016. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta : Kementrian Agama. Hlm. 33-49.
- Buku Siswa : Mahrus El Mawa. 2016. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta : Kemenrian Agama. Hlm. 25-27.
- Buku siswa : Hakim Suyud Lukman. 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah. Hlm. 36-41

#### G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian pengetahuan : tes *posttest*
2. Penilaian ketrampilan : kerjasama diskusi pasangan

## Lampiran

### Penilaian diskusi pasangan

#### Lembar kertas Pasangan

Nama = ➤ Fauzan Nasrul ➤ Arai Yasiz
Tuliskan peristiwa luar biasah yang mengiringi kelahiran oarang terpuji!!!

Format penilaian :

No	Nama Pesserta Didik	Kategori			
		Amat baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55
1					
3					
4					
5					

Amat Baik : Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtut, relevan, jelas, dan logis

Rentang nilai 80-100



Baik : Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtut, relevan, tidak jelas, dan tidak logis

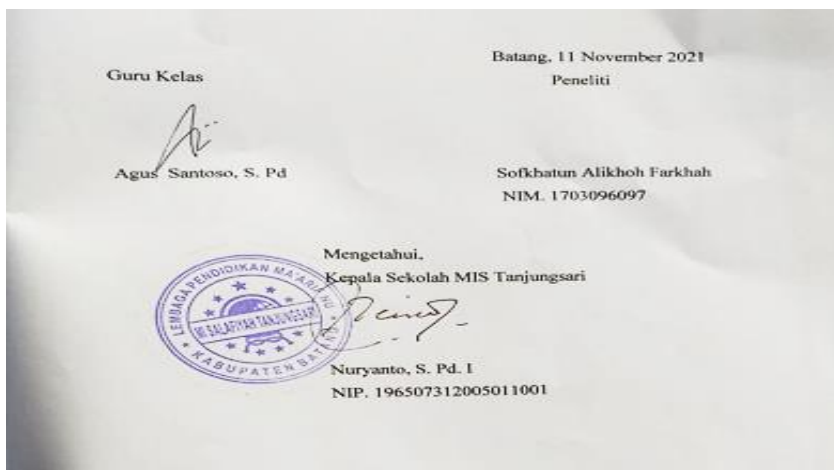
Rentang Nilai 71-85

Cukup : Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtut, relevan, tidak jelas, dan tidak logis

Rentang Nilai 56-70

Kurang : Jika tulisan dan cerita yang disampaikan runtut, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis

Rentang Nilai 41-55



Lampiran 6

**Kisi-kisi Uji Coba Instrumen**

**KISI-KISI SOAL UJI COBA PILIHAN GANDA**

Satuan Pendidikan : MIS Salafiyah Tanjungsari Batang

Kelas/Semester : III (Tiga)/1 (Satu)

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

**KOMPETENSI INTI (KI):**

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas. Sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD):

Menerima Irhas Nabi Muhammad SAW pada masa kanak-kanak

No	Indikator Pemahaman Siswa	Indikator Soal	Jenis Soal	Nomer Soal
1	Menafsirkan yaitu mengubah dari suatu bentuk informasi ke bentuk informasi lainnya, misalnya dari kata-kata ke grafik atau gambar, atau sebaliknya, dari kata-kata ke angka, atau sebaliknya, maupun dari kata-kata ke kata-kata, misalnya meringkas atau membuat paraphrase	Siswa mampu menafsirkan, menjelaskan gambar dan ayat yang berhubungan dengan materi kelahiran orang terpuji	Pilihan ganda	13, 14, 19, 23, 24, 25, 28, 29, 30
2	Memberikan contoh yaitu memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum	Siswa mampu memberi contoh, menyebutkan peristiwa apa saja saat kelahiran Nabi Muhammad SAW	Pilihan ganda	4, 5, 8, 9, 10, 11, 15, 17, 22, 27

3	Meringkas yaitu membuat suatu pernyataan yang mewakili seluruh informasi atau membuat suatu abstrak dari sebuah tulisan	Siswa mampu meringkas, dengan menceritakan peristiwa kelahiran Nabi Muhammad SAW	Pilihan ganda	1, 2,3, 6, 7, 12, 16, 18, 20, 21, 26
Jumlah			30	

## Lampiran 7

### Soal Uji Coba Tes

Nama :

Kelas/ Semester :

No Absen :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang dianggap benar!

1. Siapakah yang memimpin rombongan pasukan bergajah...
  - a. Abrahah
  - b. Firaun
  - c. Namrud
2. Abrahah menjabat sebagai...
  - a. Camat
  - b. Lurah
  - c. Gubernur
3. Tujuan umat mendatangi kota makkah untuk...
  - a. Haji
  - b. Bersedekah
  - c. Bersantai
4. Bangunan yang didirikan Abrahah adalah...
  - a. Masjid
  - b. Piramida
  - c. Gereja
5. Dimana letak gereja al-Qulles berada...
  - a. Yaman
  - b. Shan'a
  - c. Mesir

6. Apa yang dirampas pasukan tentara bergajah...
  - a. Emas dan permata
  - b. Unta dan jagung
  - c. Unta dan harta benda
7. Yang di utus Allah untuk menghadapi pasukan bergajah adalah...
  - a. Segerombol burung ababil yang membawa batu akik
  - b. Segerombol burung ababil yang membawa batu kerikil dari neraka
  - c. Segerombol burung rajawali yang membawa batu
8. Nabi Muhammad lahir pada tanggal...
  - a. 12 Rabbiul Awal
  - b. 13 Rabbiul Awal
  - c. 14 Dzulhijjah
9. Abdul Muthalib adalah ..... Nabi Muhammad
  - a. Ayah
  - b. Kakek
  - c. Paman
10. Siapakah Nama ibu Nabi Muhammad...
  - a. Siti Aminah
  - b. Siti Rukoyah
  - c. Siti Aisyah
11. Abdullah adalah..... Nabi Muhammad
  - a. Ayah
  - b. Kakkek
  - c. Paman
12. Apa yang diinginkan Abrahah...
  - a. Menghancurkan gereja
  - b. Menghancurkan ka'bah
  - c. Menghancurkan masjid nabawi

13. Al-fill artinnya...
  - a. Pasukan siap perang
  - b. Pasukan bergajah
  - c. Pasukan unta
14. مَأْكُول artinnya...
  - a. Gajah
  - b. Unta
  - c. Ulat
15. Pada umumnya masyarakat arab bekerja sebagai...
  - a. Pedaggang
  - b. Penjahit
  - c. Petani
16. Kehidupan masyarakat arab kaum jahilliah mengungkapkan rasa bahagia mereka dengan cara...
  - a. Bersedekah
  - b. Berfoya-foya
  - c. Berlari-lari
17. Nabi Muhammad dilahirkan dari...
  - a. Bangsawan Qurais
  - b. Bangsawan Yaman
  - c. Bangsawan
18. Nama kerikil yang dibawa burung ababil adalah...
  - a. Kerikil Piemonte
  - b. Kerikil tepi
  - c. Kerikil sijiil
19. Muhammad artinnya...
  - a. Orang pintar
  - b. Orang Terpuji
  - c. Orang kaya

20. Kisah kelahiran nabi muhammad dan pasukan tentara bergajah di abadikan pada surat...
- Al-fill
  - Al-humazah
  - Al-lahab
21. Apa yang dirasakan Siti Aminah Ketika melahirkan Nabi Muhammad...
- Sakit
  - Sakit sekali
  - Tidak merasakan sakit
22. Setelah kelahiran Abdul Muthalib membawa Nabi Muhammad untuk...
- Naik unta
  - Naik gunung shafa
  - Tawaf
23. طَيْرًا artinnya...
- Burung
  - Unta
  - Domba
24. سَجِيلٍ artinnya...
- Yang di es
  - Yang di bakar
  - Yang di makan ulat
25. أَبَابِيلٍ artinnya...
- Burung Ababil
  - Burung Labil
  - Burung Nuri
26. Pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa hancurnya pasukan bergajah...
- Hidup bahagia dan foya-foya
  - Menghancurkan bangunan yang tidak kita sukai

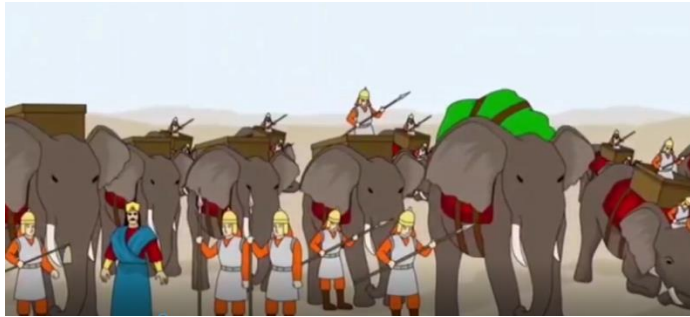


- c. Tidak iri dengki terhadap keberhasilan yang didapat orang lain

27. Mengapa Abrahah ingin menghancurkan ka'bah...

- a. Karena ingin memiliki ka'bah
- b. Karena Abrahah ingin berkuasa di semua tempat
- c. Karena Abrahah iri dengan keramaian makkah

28. Peristiwa yang terjadi pada gambar dibawah ini adalah...



- a. Segerombol gajah yang sedang mencari emas
- b. Segerombol gajah bersama Abrahah sedang jalan-jalan menuju makkah untuk berziarah
- c. Segerombol gajah bersama Abrahah menuju ke makkah untuk menghancurkan ka'bah

29. Peristiwa apa yang terjadi pada gambar dibawah ini ...



- a. Burung Ababil membawa kerikil yang terbakar untuk membantu Abrahah
- b. Burung Ababil membawa kerikil yang terbakar untuk menyerang pasukan unta
- c. Burung Ababil membawa kerikil yang terbakar untuk menyerang pasukan bergajah

30. Peristiwa yang terjadi pada gambar dibawah ini adalah...



- a. Tentara bergajah dan Abrahah sedang dihujani api
- b. Tentara bergajah dan Abrahah sedang berpesta api
- c. Tentara bergajah dan Abrahah sedang dihujani krikil sizzil yang terbakar

## Lampiran 7 b

### Sampel Uji Coba Tes

Uji Coba Test

Nama : Aprilista Rizqanifah (Ti a)  
Kelas/Semester : 9A  
No Absen : 6

B = 22  
S = 7

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang dianggap benar!

- Siapakah yang memimpin rombongan pasukan bergajah...  
 a. Abrahah  
 b. Firaun  
 c. Namrud
- Abrahah menjabat sebagai...  
 a. Camat  
 b. Lurah  
 c. Gubernur
- Tujuan umat mendatangi kota makkah untuk...  
 a. Haji  
 b. Bersedekah  
 c. Bersantai
- Bangunan yang didirikan Abrahah adalah...  
 a. Masjid  
 b. Piramida  
 c. Gereja
- Dimana letak gereja al-Qulles berada...  
 a. Yaman  
 b. Shan'a  
 c. mesir
- Apa yang dirampas pasukan tentara bergajah...  
 a. Emas dan permata  
 b. Unta dan jagung  
 c. Unta dan harta benda
- Yang di utus Allah untuk menghadapi pasukan bergajah adalah...  
 a. Segerombol burung ababil yang membawa batu akik  
 b. Segerombol burung ababil yang membawa batu kerikil dari neraka  
 c. Segerombol burung rajawali yang membawa batu
- Nabi Muhammad lahir pada tanggal...  
 a. 12 Rabbiul Awal  
 b. 13 Rabbiul Awal

- c. 14 Dzulhijjah
9. Abdul Muthalib adalah ..... Nabi Muhammad
- a. Ayah
  - b. Kakek
  - c. Paman
10. Siapakah Nama ibu Nabi Muhammad ...
- a. Siti Aminah
  - b. Siti Rukoyah
  - c. Siti Aisyah
11. Abdullah adalah ..... Nabi Muhammad
- a. Ayah
  - b. Kakkek
  - c. Paman
12. Apa yang diinginkan Abraham ...
- a. Menghancurkan gerja
  - b. Menghancurkan ka'bah
  - c. Menghancurkan masjid nabawi
13. Al-fill artinya ...
- a. Pasukan siap perang
  - b. Pasukan bergajah
  - c. Pasukan unta
14.  $\text{مَأْكُول}$  artinya ...
- a. Gajah
  - b. Unta
  - c. Ulat
15. Pada umumnya masyarakat arab bekerja sebagai ...
- a. Pedaggang
  - b. Penjahit
  - c. Petani
16. Kehidupan masyarakat arab kaum jahilliah mengungkapkan rasa bahagia mereka dengan cara ...
- a. Bersedekah
  - b. Berfoya-foya
  - c. Berlari-lari
17. Nabi Muhammad dilahirkan dari ...
- a. Bangsawan Qurais
  - b. Bangsawan Yaman
  - c. Bangsawan

18. Nama kerikil yang dibawa burung ababil adalah...
- a. Kerikil Piemonte
  - b. Kerikil tepi
  - c. Kerikil sijil
19. Muhammad artinya...
- a. Orang pintar
  - b. Orang Terpuji
  - c. Orang kaya
20. Kisah kelahiran nabi muhammad dan pasukan tentara bergajah di abadikan pada surat...
- a. Al-fill
  - b. Al-humazah
  - c. Al-lahab
21. Apa yang dirasakan Siti Aminah Ketika melahirkan Nabi Muhammad...
- a. Sakit
  - b. Sakit sekali
  - c. Tidak merasakan sakit
22. Setelah kelahiran Abdul Muthalib membawa Nabi Muhammad untuk...
- a. Naik unta
  - b. Naik gunung shafa
  - c. Tawaf
23. طيرًا artinya...
- a. Burung
  - b. Unta
  - c. Domba
24. عسل artinya...
- a. Yang di es
  - b. Yang di bakar
  - c. Yang di makan ulat
25. أبابيل artinya...
- a. Burung Ababil
  - b. Burung Labil
  - c. Burung Nuri
26. Pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa hancurnya pasukan bergajah...
- a. Hidup bahagia dan foya-foya
  - b. Menghancurkan bangunan yang tidak kita sukai
  - c. Tidak iri dengki terhadap keberhasilan yang didapat orang lain

27. Mengapa Abrahah ingin menghancurkan ka'bah ...
- a. Karena ingin memiliki ka'bah
  - b. Karena Abrahah ingin berkuasa di semua tempat
  - c. Karena Abrahah iri dengan keramaian makkah

28. Peristiwa yang terjadi pada gambar dibawah ini adalah ...



- a. Segerombol gajah yang sedang mencari emas
  - b. Segerombol gajah bersama Abrahah sedang jalan-jalan menuju makkah untuk berziarah
  - c. Segerombol gajah bersama Abrahah menuju ke makkah untuk menghancurkan ka,bah
29. Peristiwa apa yang terjadi pada gambar dibawah ini ...



- a. Burung Ababil membawa kerikil yang terbakar untuk membantu Abrahah
  - b. Burung Ababil membawa kerikil yang terbakar untuk menyerang pasukan unta
  - c. Burung Ababil membawa kerikil yang terbakar untuk menyerang pasukan bergajah
30. Peristiwa yang terjadi pada gambar dibawah ini adalah



- a. Tentara bergajah dan Abrahah sedang dihujani api
- b. Tentara bergajah dan Abrahah sedang berpesta api
- c. Tentara bergajah dan Abrahah sedang dihujani kerikil sijil yang terbakar

## Lampiran 8

### Sampel Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen dan Kontrol

#### Eksperimen

Nama =

- > Melody
- > Kenzie

(82)

Tuliskan secara ringkas tentang peristiwa yang terjadi sebelum lahirnya Nabi Muhammad SAW dari video yang telah ditayangkan!!!

Makah ramai di kungjusi sampai Abrahah marah karena iri dan membuat gereja untuk menyanyi ~~ke~~ Kabah. Tapi ternyata tidak bisa menyanyi Kabah. Abrahah berpikir menghancurkan Kabah dengan pasukan bergajah dan membawa ~~peralatan~~ banyak peralatan perang. Di pertengahan jalan bertemu kakek Nabi SAW dan mengambil umah dan ~~halah dan hari~~ benda kakek Nabi shw.

Abrahah dan pasukan bergajah menyerang Kabah tapi tiba-tiba kaki gajah tidak bisa bergerak dan datang burung ababil sambil membawa batu dari neraka yang cukup Panas dan menghujani pasukan bergajah. Pasukan bergajah kepanasan dan kalah.

## Lampiran 8

### Sampel Lembar Kerja Kelompok Kelas Kontrol

Nama = AGAM BILFAH TAND ABDILAH (1)  
> ... : SKA SABA (6)  
>

(75)

Tuliskan secara ringkas tentang peristiwa yang terjadi sebelum lahirnya Nabi Muhammad SAW!!!

Abrahah iri karena makkah ramai. ✓  
Jadi, abrahah membuat gereja buat menyaingi makkah  
ternyata tidak bisa menyaingi makkah.  
Lalu abrahah memerangi mekah karena iri.  
Dengan membawa pasukan bergajah untuk menghancurkan  
makkah.  
Kemudian datang burung ababil menyerang pasukan  
bergajah.  
Lalu pasukan bergajah kalah.



Lampiran 10

**Kunci Jawaban Uji Coba Dan Penskoan**

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Kelahiran Orang Terpuji

Kelas/ Semester : Tiga/ 1 (Satu)

1. A	11. A	21. C
2. C	12. B	22. C
3. A	13. B	23. A
4. C	14. C	24. B
5. B	15. A	25. A
6. C	16. B	26. C
7. B	17. A	27. C
8. A	18. C	28. C
9. B	19. B	29. C
10. A	20. A	30. C

Petunjuk penskoran:

Skor setiap jawaban benar = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80-100 = Baik Sekali

B = 70-79 = Baik

C = 60-69 = Cukup

D = <60 = Kurang

## Lampiran 11

### Soal Pretest dan Posttest

Nama :

Kelas/Semester :

No Absen :

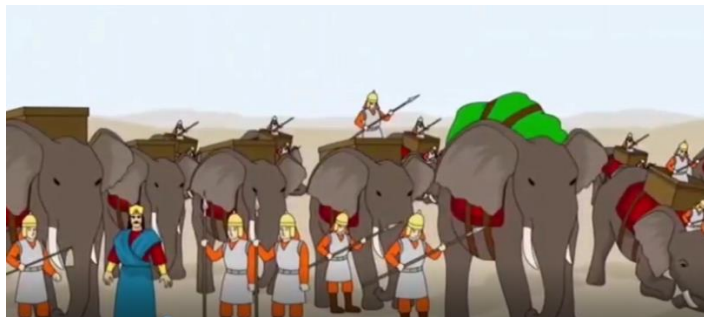
Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang dianggap benar!

1. Siapakah yang memimpin rombongan pasukan bergajah...
  - a. Abrahah
  - b. Firaun
  - c. Namrud
2. Abrahah menjabat sebagai...
  - a. Camat
  - b. Lurah
  - c. Gubernur
3. Tujuan umat mendatangi kota makkah untuk...
  - a. Haji
  - b. Bersedekah
  - c. Bersantai
4. Bangunan yang didirikan Abrahah adalah...
  - a. Masjid
  - b. Piramida

- c. Gereja
5. Dimana letak gereja al-Qulles berada...
    - a. Yaman
    - b. Shan'a
    - c. mesir
  6. Apa yang dirampas pasukan tentara bergajah...
    - a. Emas dan permata
    - b. Unta dan jagung
    - c. Unta dan harta benda
  7. Abdul Muthalib adalah ..... Nabi Muhammad
    - a. Ayah
    - b. Kakek
    - c. Paman
  8. Siapakah Nama ibu Nabi Muhammad...
    - a. Siti Aminah
    - b. Siti Rukoyah
    - c. Siti Aisyah
  9. Abdullah adalah..... Nabi Muhammad
    - a. Ayah
    - b. Kakkek
    - c. Paman
  10. Al-fill artinnya...
    - a. Pasukan siap perang
    - b. Pasukan bergajah

- c. Pasukan unta
11. Pada umumnya masyarakat arab bekerja sebagai...
    - a. Pedagang
    - b. Penjahit
    - c. Petani
  12. Kehidupan masyarakat arab kaum jahilliah mengungkapkan rasa bahagia mereka dengan cara...
    - a. Bersedekah
    - b. Berfoya-foya
    - c. Berlari-lari
  13. Muhammad artinnya...
    - a. Orang pintar
    - b. Orang Terpuji
    - c. Orang kaya
  14. Apa yang dirasakan Siti Aminah Ketika melahirkan Nabi Muhammad...
    - a. Sakit
    - b. Sakit sekali
    - c. Tidak merasakan sakit
  15. Setelah kelahiran Abdul Muthalib membawa Nabi Muhammad untuk...
    - a. Naik unta
    - b. Naik gunung shafa

- c. Tawaf
16. طَيْرًا artinnya...
- a. Burung
  - b. Unta
  - c. Domba
17. Pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa hancurnya pasukan bergajah...
- a. Hidup bahagia dan foya-foya
  - b. Menghancurkan bangunan yang tidak kita sukai
  - c. Tidak iri dengki terhadap keberhasilan yang didapat orang lain
18. Mengapa Abrahah ingin menghancurkan ka'bah...
- a. Karena ingin memiliki ka'bah
  - b. Karena Abrahah ingin berkuasa di semua tempat
  - c. Karena Abrahah iri dengan keramaian makkah
19. Peristiwa yang terjadi pada gambar dibawah ini adalah...



- a. Segerombol gajah yang sedang mencari emas

- b. Segerombol gajah bersama Abrahah sedang jalan-jalan menuju makkah untuk berziarah
- c. Segerombol gajah bersama Abrahah menuju ke makkah untuk menghancurkan ka'bah

20. Peristiwa yang terjadi pada gambar dibawah ini adalah...



- a. Tentara bergajah dan Abrahah sedang dihujani api
- b. Tentara bergajah dan Abrahah sedang berpesta api
- c. Tentara bergajah dan Abrahah sedang dihujani krikil sijil yang terbakar

Lampiran 12

Sampel Nilai Preteset

Kelas Eksperimen

(35)

Nama Feby Styangrum  
Kelas/Semester : 3  
No Absen : 8

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang dianggap benar!

1. Siapakah yang memimpin rombongan pasukan bergajah...

- a. Abrahah
- b. Firaun
- c. Namrud

2. Abrahah menjabat sebagai ...

- a. Camat
- b. Lurah
- c. Gubernur

3. Tujuan umat mendatangi kota makkah untuk ...

- a. Haji
- b. Bersedekah
- c. Bersantai

4. Bangunan yang didirikan Abrahah adalah ...

- a. Masjid
- b. Piramida
- c. Gereja

5. Dimana letak gereja al-Qulles berada ...

- a. Yaman
- b. Shan'a
- c. mesir

6. Apa yang dirampas pasukan tentara bergajah ...

- a. Emas dan permata
- b. Unta dan jagung
- c. Unta dan harta benda

7. Abdul Muthalib adalah ..... Nabi Muhammad

- a. Ayah
- b. Kakek
- c. Paman

8. Siapakah Nama ibu Nabi Muhammad...

- a. Siti Aminah
- b. Siti Rukoyah
- c. Siti Aisyah

B = 7  
S = 13

9. Abdullah adalah ..... Nabi Muhammad
- a. Ayah
  - b. Kakek
  - c. Paman
10. Al-fill artinya...
- a. Pasukan siap perang
  - b. Pasukan bergajah
  - c. Pasukan unta
11. Pada umumnya masyarakat arab bekerja sebagai...
- a. Pedagang
  - b. Penjahit
  - c. Petani
12. Kehidupan masyarakat arab kaum jahilliah mengungkapkan rasa bahagia mereka dengan cara...
- a. Bersedekah
  - b. Berfoya-foya
  - c. Berlari-lari
13. Muhammad artinya...
- a. Orang pintar
  - b. Orang Terpuji
  - c. Orang kaya
14. Apa yang dirasakan Siti Aminah Ketika melahirkan Nabi Muhammad...
- a. Sakit
  - b. Sakit sekali
  - c. Tidak merasakan sakit
15. Setelah kelahiran Abdul Muthalib membawa Nabi Muhammad untuk...
- a. Naik unta
  - b. Naik gunung shafa
  - c. Tawaf
16. طَيْرًا artinya...
- a. Burung
  - b. Unta
  - c. Domba
17. Pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa hancurnya pasukan bergajah...
- a. Hidup bahagia dan foya-foya
  - b. Menghancurkan bangunan yang tidak kita sukai
  - c. Tidak iri dengki terhadap keberhasilan yang didapat orang lain



18. Mengapa Abrahah ingin menghancurkan ka'bah ...
- a. Karena ingin memiliki ka'bah
  - b. Karena Abrahah ingin berkuasa di semua tempat
  - c. Karena Abrahah iri dengan keramaian makkah
19. Peristiwa yang terjadi pada gambar dibawah ini adalah ...



- a. Segerombol gajah yang sedang mencari emas
  - b. Segerombol gajah bersama Abrahah sedang jalan-jalan menuju makkah untuk berziarah
  - c. Segerombol gajah bersama Abrahah menuju ke makkah untuk menghancurkan ka'bah
20. Peristiwa yang terjadi pada gambar dibawah ini adalah ...



- a. Tentara bergajah dan Abrahah sedang dihujani api
- b. Tentara bergajah dan Abrahah sedang berpesta api
- c. Tentara bergajah dan Abrahah sedang dihujani krikil sijil yang terbakar

## Kelas Kontrol

(35)

Nama : Rifa Dabariy Rifa  
Kelas/Semester : 3  
No Absen : 18

B = 7  
S = 13

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang dianggap benar!

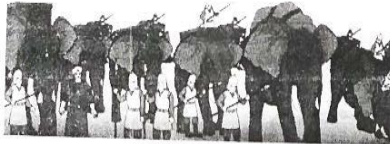
1.  Siapakah yang memimpin rombongan pasukan bergajah...
  - a. Abrahah
  - b. Firaun
  - c. Namrud
2.  Abrahah menjabat sebagai...
  - a. Camat
  - b. Lurah
  - c. Gubernur
3.  Tujuan umat mendatangi kota makkah untuk...
  - a. Haji
  - b. Bersedekah
  - c. Bersantai
4.  Bangunan yang didirikan Abrahah adalah...
  - a. Masjid
  - b. Piramida
  - c. Gereja
5.  Dimana letak gereja al-Qulles berada...
  - a. Yaman
  - b. Shian'a
  - c. mesir
6.  Apa yang dirampas pasukan tentara bergajah...
  - a. Emas dan permata
  - b. Unta dan jagung
  - c. Unta dan harta benda
7. Abdul Muthalib adalah ..... Nabi Muhammad
  - a. Ayah
  - b. Kakek
  - c. Paman
8. Siapakah Nama ibu Nabi Muhammad...
  - a. Siti Aminah
  - b. Siti Rukoyah
  - c. Siti Aisyah

9. Abdullah adalah .... Nabi Muhammad
- a. Ayah
  - b. Kakek
  - c. Paman
10. Al-fill artinya ...
- a. Pasukan siap perang
  - b. Pasukan bergajah
  - c. Pasukan unta
11. Pada umumnya masyarakat arab bekerja sebagai ...
- a. Pedagang
  - b. Penjahit
  - c. Petani
12. Kehidupan masyarakat arab kaum jahilliah mengungkapkan rasa bahagia mereka dengan cara ...
- a. Bersedekah
  - b. Berfoya-foya
  - c. Berlari-lari
13. Muhammad artinya ...
- a. Orang pintar
  - b. Orang Terpuji
  - c. Orang kaya
14. Apa yang dirasakan Siti Aminah Ketika melahirkan Nabi Muhammad ...
- a. Sakit
  - b. Sakit sekali
  - c. Tidak merasakan sakit
15. Setelah kelahiran Abdul Muthalib membawa Nabi Muhammad untuk ...
- a. Naik unta
  - b. Naik gunung shafa
  - c. Tawaf
16. <sup>طير</sup> artinya ...
- a. Burung
  - b. Unta
  - c. Domba
17. Pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa hancurnya pasukan bergajah ...
- a. Hidup bahagia dan foya-foya
  - b. Menghancurkan bangunan yang tidak kita sukai
  - c. Tidak iri dengki terhadap keberhasilan yang didapat orang lain

18. Mengapa Abrahah ingin menghancurkan ka'bah .

- a. Karena ingin memiliki ka'bah
- b. Karena Abrahah ingin berkuasa di semua tempat
- c. Karena Abrahah iri dengan keramaian makkah

19. Peristiwa yang terjadi pada gambar dibawah ini adalah



- a. Segerombol gajah yang sedang mencari emas
- b. Segerombol gajah bersama Abrahah sedang jalan-jalan menuju makkah untuk berziarah
- c. Segerombol gajah bersama Abrahah menuju ke makkah untuk menghancurkan ka'bah

20. Peristiwa yang terjadi pada gambar dibawah ini adalah .



- a. Tentara bergajah dan Abrahah sedang dihujani api
- b. Tentara bergajah dan Abrahah sedang berpesta api
- c. Tentara bergajah dan Abrahah sedang dihujani krikil sijil yang terbakar

## Lampiran 13

### Sampel Nilai Post Test

#### Kelas Eksperimen

(90)

Soal Posttest

Nama Ha'ira Afsiyah Alfaridya

Kelas/Semester 3/1

No Absen 10

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang dianggap benar!

- Siapakah yang memimpin rombongan pasukan bergajah...  
 a. Abrahah  
b. Firaun  
c. Namrud
- Abrahah menjabat sebagai...  
a. Camat  
b. Lurah  
 c. Gubernur
- Tujuan umat mendatangi kota makkah untuk...  
 a. Haji  
b. Bersedekah  
c. Bersantai
- Bangunan yang didirikan Abrahah adalah...  
a. Masjid  
b. Piramida  
 c. Gereja
- Dimana letak gereja al-Qulles berada...  
a. Yaman  
 b. Shan'a  
c. mesir
- Apa yang dirampas pasukan tentara bergajah...  
a. Emas dan permata  
b. Unta dan jagung  
 c. Unta dan harta benda
- Abdul Muthalib adalah ..... Nabi Muhammad  
a. Ayah  
 b. Kakek  
c. Paman

$B = 18$   
 $S = 2$

8. Siapakah Nama ibu Nabi Muhammad...
- a. Siti Aminah
  - b. Siti Rukoyah
  - c. Siti Aisyah
9. Abdullah adalah ..... Nabi Muhammad
- a. Ayah
  - b. Kakek
  - c. Paman
10. Al-fill artinya...
- a. Pasukan siap perang
  - b. Pasukan bergajah
  - c. Pasukan unta
11. Pada umumnya masyarakat arab bekerja sebagai...
- a. Pedagang
  - b. Penjahit
  - c. Petani
12. Kehidupan masyarakat arab kaum jahilliah mengungkapkan rasa bahagia mereka dengan cara...
- a. Bersedekah
  - b. Berfoya-foya
  - c. Berlari-lari
13. Muhammad artinya...
- a. Orang pintar
  - b. Orang Terpuji
  - c. Orang kaya
14. Apa yang dirasakan Siti Aminah Ketika melahirkan Nabi Muhammad...
- a. Sakit
  - b. Sakit sekali
  - c. Tidak merasakan sakit
15. Setelah kelahiran Abdul Muthalib membawa Nabi Muhammad untuk...
- a. Naik unta
  - b. Naik gunung shafa
  - c. Tawaf
16. طَيْرٌ artinya...
- a. Burung
  - b. Unta
  - c. Domba

17. Pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa hancurnya pasukan bergajah ...

- a. Hidup bahagia dan foya-foya
- b. Menghancurkan bangunan yang tidak kita sukai
- c. Tidak iri dengki terhadap keberhasilan yang didapat orang lain

18. Mengapa Abrahah ingin menghancurkan ka'bah ...

- a. Karena ingin memiliki ka'bah
- b. Karena Abrahah ingin berkuasa di semua tempat
- c. Karena Abrahah iri dengan keramaian makkah

19. Peristiwa yang terjadi pada gambar dibawah ini adalah ...



- a. Segerombol gajah yang sedang mencari emas
- b. Segerombol gajah bersama Abrahah sedang jalan-jalan menuju makkah untuk berziarah
- c. Segerombol gajah bersama Abrahah menuju ke makkah untuk menghancurkan ka'bah

20. Peristiwa yang terjadi pada gambar dibawah ini adalah...



- a. Tentara bergajah dan Abrahah sedang dihujani api
- b. Tentara bergajah dan Abrahah sedang berpesta api
- c. Tentara bergajah dan Abrahah sedang dihujani krikil sijil yang terbakar



## Kelas Kontrol

(70)

Soal Posttest

Nama : Muhammad Aqila

Kelas/Semester : 3A

No Absen : 16

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang dianggap benar!

1. Siapakah yang memimpin rombongan pasukan bergajah...  
 a. Abrahah  
 b. Firaun  
 c. Namrud  
B = 19  
S = 6
2. Abrahah menjabat sebagai...  
 a. Camat  
 b. Lurah  
 c. Gubernur
3. Tujuan umat mendatangi kota makkah untuk...  
 a. Haji  
 b. Bersedekah  
 c. Bersantai
4. Bangunan yang didirikan Abrahah adalah...  
 a. Masjid  
 b. Piramida  
 c. Gereja
5. Dimana letak gereja al-Qulles berada...  
 a. Yaman  
 b. Shan'a  
 c. mesir
6. Apa yang dirampas pasukan tentara bergajah...  
 a. Emas dan permata  
 b. Unta dan jagung  
 c. Unta dan harta benda
7. Abdul Muthalib adalah ..... Nabi Muhammad  
 a. Ayah  
 b. Kakek  
 c. Paman



8. Siapakah Nama ibu Nabi Muhammad...

- a. Siti Aminah
- b. Siti Rukayah
- c. Siti Aisyah

9. Abdullah adalah..... Nabi Muhammad

- a. Ayah
- b. Kakek
- c. Paman

10. Al-fill artinya...

- a. Pasukan siap perang
- b. Pasukan bergajah
- c. Pasukan unta

11. Pada umumnya masyarakat arab bekerja sebagai...

- a. Pedagang
- b. Penjahit
- c. Petani

12. Kehidupan masyarakat arab kaum jahilliah mengungkapkan rasa bahagia mereka dengan cara...

- a. Bersedekah
- b. Berfoya-foya
- c. Berlari-lari

13. Muhammad artinya...

- a. Orang pintar
- b. Orang Terpuji
- c. Orang kaya

14. Apa yang dirasakan Siti Aminah Ketika melahirkan Nabi Muhammad...

- a. Sakit
- b. Sakit sekali
- c. Tidak merasakan sakit

15. Setelah kelahiran Abdul Muthalib membawa Nabi Muhammad untuk...

- a. Naik unta
- b. Naik gunung shafa
- c. Tawaf

16. طيرًا artinya...

- a. Burung
- b. Unta
- c. Domba

17. Pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa hancurnya pasukan bergajah...

- a. Hidup bahagia dan foya-foya
- b. Menghancurkan bangunan yang tidak kita sukai
- c. Tidak iri dengki terhadap keberhasilan yang didapat orang lain

18. Mengapa Abrahah ingin menghancurkan ka'bah...

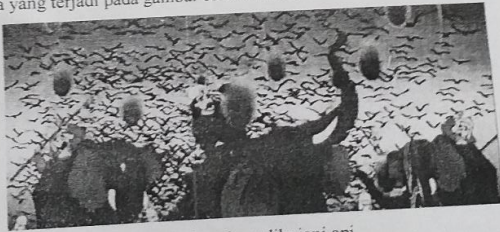
- a. Karena ingin memiliki ka'bah
- b. Karena Abrahah ingin berkuasa di semua tempat
- c. Karena Abrahah iri dengan keramaian makkah

19. Peristiwa yang terjadi pada gambar dibawah ini adalah...



- a. Segerombol gajah yang sedang mencari emas
- b. Segerombol gajah bersama Abrahah sedang jalan-jalan menuju makkah untuk berziarah
- c. Segerombol gajah bersama Abrahah menuju ke makkah untuk menghancurkan ka'bah

20. Peristiwa yang terjadi pada gambar dibawah ini adalah...



- a. Tentara bergajah dan Abrahah sedang dihujani api
- b. Tentara bergajah dan Abrahah sedang berpesta api
- c. Tentara bergajah dan Abrahah sedang dihujani krikil sijiil yang terbakar

## Lampiran 14

### LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang

Sasaran Kompetensi : Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Nama Peneliti : Sofkhatun Alikhoh Farkhah

Nama Validator : Titik Rahmawati, M. Ag

#### 1. Petunjuk

Berilah tanda centang (√) pada kolom nilai yang sudah disediakan sesuai dengan pernyataan yang telah saudara pilih jika:

- Skor 4 : Sangat Baik
- Skor 3 : Baik
- Skor 2 : Cukup Baik
- Skor 1 : Kurang Baik

#### 2. Lembar Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Materi</b>				
1	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi				

2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan				
3	Pilihan jawaban homogen dan logis				
4	Hanya ada satu kunci jawaban				
<b>B</b>	<b>Kontruksi</b>				
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas				
6	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja				
7	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban				
8	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda				
9	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi				
10	Gambar dan ayat jelas dan berfungsi				
11	Pilihan jawaban tidak menggunakan “semua jawaban diatas salah/benar”				

12	Butiran soal tidak bergantung pada soal sebelumnya				
<b>C</b>	<b>Bahasa</b>				
13	Bahasa soal mudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa				
14	Soal sudah menggunakan bahasa Inndonesia baku				
15	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu				
16	Pilihan jawaban tidak mengulangi kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian				
<b>Skor Total</b>					

#### Keterangan

Rentang Nilai	Kategori
90-120	Sangat Baik
61-90	Baik
31-60	Cukup Baik
0-30	Kurang Baik

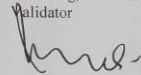
### 3. Saran

Berdasarkan perolehan nilai tersebut, maka Materi Ajar yang sudah disusun ini:

	Layak untuk diuji coba di lapangan
	Belum layak untuk diuji coba di lapangan

### 4. Komentar dan Perbaikan

Semarang, 11 Oktober 2021  
Validator



Titik Rahmawati, M.Ag  
NIP. 197101222005012001

## Lampiran 15

### Lembar Validasi Ahli Media

#### LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

- Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI Salafiyah Tanjungsari Kabupaten Batang
- Sasaran Kompetensi : Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
- Materi : Kelahiran Orang Terpuji
- Nama Peneliti : Sofkhatun Alikhoh Farkhah
- Nama Validator : Hamdan Husein Batubara, M. Pd.I.

#### 1. Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai yang sudah disediakan sesuai dengan pernyataan yang telah saudara pilih jika:

- Skor 4 : Sangat Baik
- Skor 3 : Baik
- Skor 2 : Cukup Baik
- Skor 1 : Kurang Baik

#### 2. Lembar Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian media Audio Visual dengan KI dan KD			✓	
2	Ketepatan komponen media berdasarkan materi			✓	

3	Penggunaan media Audio Visual membantu siswa untuk memahami materi				√
4	Media Audio Visual dapat meningkatkan pemahaman siswa			√	
5	Suara pada video jelas				√
6	Intonasi tepat				√
7	Ritme yang beraturan				√
8	Gambar pada video jelas				√
9	Warna yang ditampilkan sesuai				√
10	Teks bacaan jelas			√	
11	Tampilan video menarik				√
12	Penyajian video sistematis			√	
13	Ketepatan video dalam memfasilitasi siswa untuk memahami materi pelajaran				√
14	Bebas dari iklan				√
15	Video mudah digunakan (diputar)			√	
Rata-rata		54/15 = 3,6			

Keterangan

Skor	Deskripsi
3.51-4.0	Sangat Diterima / Sangat tinggi
2.51-3.50	Diterima / Tinggi
1.51-2.50	Kurang diterima / Rendah
1.0-1.50	Tidak diterima / Sangat Rendah



### 3. Simpulan

Berdasarkan perolehan nilai tersebut, maka Media Ajar Video yang sudah disusun ini:

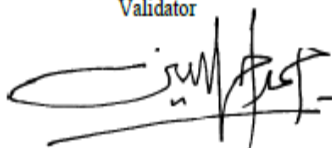
√	Layak untuk diuji coba di lapangan
	Belum layak untuk diuji coba di lapangan

### 4. Komentar dan Saran Perbaikan

Saran validator telah ditindaklanjuti oleh peneliti, seperti penambahan judul video, sumber video, dan subtitle video.

Semarang, 26 Oktober 2021

Validator



Hamdan Husein Batubara, M. Pd.I

NIP 198908222019031014



Lampiran 17

**Perhitungan Validitas Soal Uji Coba**

No	Nama	Jumlah Soal																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	UC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	UC2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
3	UC3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
4	UC4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
5	UC5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	
6	UC6	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	
7	UC7	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	
8	UC8	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	
9	UC9	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	
10	UC10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	
	r hitung	0.79572993	0.64582198	0.86474468	0.6871236	0.73722038	0.64582198	0.31743792	0.07114988	0.67031115	0.73722038	0.66771425	0.19439023	0.79572993	-0.47350292	0.79572993	0.73722038	0.3721686	0.29493691	0.74981026	0.18768712	0.76415471	0.76415471	0.81001401	0.12580856	-0.01681245	0.64582198	0.69626369	0.73722038	0.07114988	0.66771425	
	r tabel	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632		
	Hasil																															
		V	V	V	V	V	TDK	TDK	V	V	V	TDK	V	TDK	V	V	TDK	TDK	V	TDK	V	V	V	TDK	TDK	V	V	V	TDK	V		
	N Benar	7	6	6	5	7	6	6	6	5	7	4	8	7	8	7	7	6	5	4	5	8	8	6	6	8	6	3	7	6	4	

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbis}$  = koefisien korelasi poin biserial

$M_p$  = Rata-rata skor total dari subjek yang menjawab benar untuk butir yang dicari validitasnya

$M_t$  = Rata-rata skor total

$S_t$  = Standar deviasi skor total

$p$  = Proporsi siswa yang menjawab benar yang dicari validitasnya

$q$  = Proporsi menjawab salah yang dicari validitasnya ( $q = 1 - p$ )

Hasil yang didapatkan ( $r_{pbi}$ ) selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{hitung}$  dengan pedoman penarikan kesimpulan adalah:

- Jika  $r_{pbis} < r_{hitung}$  maka butir dinyatakan valid
- Sebaliknya  $r_{pbis} > r_{hitung}$  maka butir dinyatakan tidak valid

Lampiran 18

**Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba**

No	Nama	Jumlah Soal																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	UC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
2	UC2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
3	UC3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	
4	UC4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
5	UC5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	
6	UC6	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	
7	UC7	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	
8	UC8	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0		
9	UC9	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
10	UC10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	
	k	10																														
	k-1	9																														
	p	0.7	0.6	0.6	0.5	0.7	0.6	0.6	0.6	0.5	0.7	0.4	0.8	0.7	0.8	0.7	0.7	0.6	0.5	0.4	0.5	0.8	0.8	0.6	0.6	0.8	0.6	0.3	0.7	0.6	0.4	
	q	0.3	0.4	0.4	0.5	0.3	0.4	0.4	0.4	0.5	0.3	0.6	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.4	0.5	0.6	0.5	0.2	0.2	0.4	0.4	0.2	0.4	0.7	0.3	0.4	0.6	
	pa	0.21	0.24	0.24	0.25	0.21	0.24	0.24	0.24	0.25	0.21	0.24	0.16	0.21	0.16	0.21	0.21	0.24	0.25	0.24	0.25	0.16	0.16	0.24	0.24	0.16	0.24	0.21	0.21	0.24	0.24	
	Σpa	6.6																														
	sr	61.8222																														
	sr	0.99749																														

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r<sub>i</sub> = nilai reliabilitas

k = jumlah item dalam instrumen      p<sub>i</sub> = proporsi banyak subyek yang menjawab pada item

Lampiran 19

**Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal**

Untuk soal no 5

Responden	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY
UC1	1	28	784	28
UC2	1	26	676	26
UC3	1	25	625	25
UC4	1	25	625	25
UC5	1	22	484	22
UC6	0	16	256	0
UC7	1	14	196	14
UC8	1	14	196	14
UC9	0	8	64	0
UC10	0	6	36	0
JUMLAH	7	184	3942	154

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{7}{10}$$

$$P = 0,7$$

Keterangan:

$P$  = tingkat kesukaran

$B$  = banyaknya siswa yang menjawab soal benar

$JS$  = jumlah seluruh peserta tes



Lampiran 20

**Perhitungan Daya Bada Soal**

No	SPOND	Jumlah Soal																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	UC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	UC2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
3	UC3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	
4	UC4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
5	UC5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1		
6	UC6	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	
7	UC7	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0		
8	UC8	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	
9	UC9	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	
#	UC10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	
	B <sub>A</sub>	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	3	5	5	4	3	4	3	5	5	5	3	4	5	3	5	3	4	
	B <sub>B</sub>	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	0	4	2	5	2	2	2	2	0	2	3	3	1	3	4	1	0	2	3	0	
	J <sub>A</sub>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	J <sub>B</sub>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	D	0.6	0.4	0.8	0.6	0.6	0.8	0.4	0	0.6	0.6	0.8	0	0.6	-0.4	0.6	0.6	0.4	0.2	0.8	0.2	0.4	0.4	0.8	0	0	0.8	0.6	0.6	0	0.8	
		Kemera	Baik	Cukup	Baik sekali	Baik	Baik	Baik sekali	Cukup	jelek	Baik	Baik	Baik sekali	jelek	Baik	jelek	Baik	Baik	Cukup	jelek	Baik sekali	jelek	Cukup	Cukup	Baik sekali	jelek	jelek	Baik sekali	Baik	Baik	jelek	Baik sekali

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

**Keterangan:**

- D = daya beda soal
- B<sub>A</sub> = banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar
- B<sub>B</sub> = banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar
- J<sub>A</sub> = banyaknya peserta didik kelompok atas
- J<sub>B</sub> = banyaknya peserta didik kelompok bawah



Lampiran 21

**Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen**

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Agam Brifigh Tanu A	65	95
2	Agam Hakum Wijaksana	50	95
3	Arvena Humaira Azahra	45	85
4	Arsya Alhanif Wahyurahma	45	85
5	Dafa Riskian Permana	40	85
6	Eka Sabila	40	80
7	Faihana Azzahira	40	80
8	Feby Styaningrum	35	70
9	Hasna Kayla Syahida	35	70
10	Haira Aisyah Attaqiyah	55	90

Lampiran 22

**Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol**

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Lutfi Salim Mubarak	60	90
2	Melody Rahmadani	45	75
3	Muhammad Abiyan Nandana	45	75
4	Muhammad Kenzie Mahaswara	45	75
5	Muhammad Nizam Rosyidi	40	70
6	Muhasa Aqila	40	70
7	Rafa Aryasuta Wijaya	40	70
8	Rafa Rabani Yulia	35	65
9	Shidniaya Lana Fauziah	35	65
10	Zahra Alifatul Maula	50	80

Lampiran 23

**Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

**Kelas Eksperimen**

No	No Responden	Xi	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	E9	35	-1.06066	0.144422183	0.2	0.055577817
2	E8	35	-1.06066	0.144422183	0.2	0.055577817
3	E7	40	-0.53033	0.297941545	0.5	0.202058455
4	E6	40	-0.53033	0.297941545	0.5	0.202058455
5	E5	40	-0.53033	0.297941545	0.5	0.202058455
6	E4	45	0	0.5	0.7	0.2
7	E3	45	0	0.5	0.7	0.2
8	E2	50	0.53033	0.702058455	0.8	0.097941545
9	E10	55	1.06066	0.855577817	0.9	0.044422183
10	E1	65	2.12132	0.983052573	1	0.016947427
Mean ( $\bar{X}$ )		45		<b>Lmax</b>		0.202058455
SD (s)		9.428090416		<b>Ltabel</b>		0.258
Variansi		88.88888889		<b>Keputusan</b>		Diterima

Kelas Kontrol

No	No Responden	Xi	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	K9	35	-1.13755	0.127653	0.2	0.072347
2	K8	35	-1.13755	0.127653	0.2	0.072347
3	K7	40	-0.4684	0.319748	0.5	0.180252
4	K6	40	-0.4684	0.319748	0.5	0.180252
5	K5	40	-0.4684	0.319748	0.5	0.180252
6	K4	45	0.200745	0.579551	0.8	0.220449
7	K3	45	0.200745	0.579551	0.8	0.220449
8	K2	45	0.200745	0.579551	0.8	0.220449
9	K10	50	0.869894	0.807821	0.9	0.092179
10	K1	60	2.208194	0.986385	1	0.013615
Mean ( $\bar{X}$ )		43.5		<b>Lmax</b>		0.220449
SD (s)		7.472171		<b>Ltabel</b>		0.258
Variansi		55.83333		<b>keputusan</b>		Diterima

Lampiran 24

**Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	35	35
2	35	35
3	40	40
4	40	40
5	40	40
6	45	45
7	45	45
8	45	50
9	50	55
10	60	65
Mean	43.5	45
SD	7.4721706	9.428090416
Var	55.833333	88.88888889
<b>F hitung</b>	<b>1,590</b>	
<b>F table</b>	<b>3.179</b>	
<b>Keputusan</b>	<b>Fhitung &lt; Ftabel</b>	
<b>Ho diterima (Homogen)</b>		

$$F = \frac{\text{Varian terbesar } (s_1^2)}{\text{Varian terkecil } (s_2^2)}$$

$$F = \frac{88,889}{55,833}$$

$$F = 1,590$$

Lampiran 25

### Uji Persamaan Data Awal Nilai Pretest

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Varians Pretest

$$\begin{aligned} S_p^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(10-1)88,889 + (10-1)55,833}{10+10-2} \\ &= \frac{800,001 + 502,947}{18} \\ &= 1302,948 \end{aligned}$$

$$S_p = \sqrt{1302,948} = 36,0963710087 = 36,096$$

**t**hitung

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{45 - 43,5}{36,096 \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}} \\ &= \frac{1,5}{39,17 \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}} \\ &= \frac{1,5}{16,135} \\ &= 0,0929 \end{aligned}$$

$$T_{\text{tabel}}=2,101$$

**Keterangan:**

$\bar{x}_1$  = rata-rata pretest kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = rata-rata pretest kelas kontrol

$n_1$  = jumlah individu kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah individu populasi kelas kontrol

$s_1$  = simpangan baku kelas eksperimen

$s_2$  = simpangan baku kelas kontrol

Lampiran 26

**Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas Eksperimen

No	No Responden	X <sub>i</sub>	Z <sub>i</sub>	F(z <sub>i</sub> )	S(z <sub>i</sub> )	F(z <sub>i</sub> )-S(z <sub>i</sub> )
1	E9	70	-1.528029923	0.063252554	0.2	0.136747446
2	E8	70	-1.528029923	0.063252554	0.2	0.136747446
3	E7	80	-0.396155906	0.345995009	0.4	0.054004991
4	E6	80	-0.396155906	0.345995009	0.4	0.054004991
5	E3	85	0.169781103	0.567408855	0.7	0.132591145
6	E4	85	0.169781103	0.567408855	0.7	0.132591145
7	E5	85	0.169781103	0.567408855	0.7	0.132591145
8	E10	90	0.735718111	0.769048867	0.8	0.030951133
9	E2	95	1.301655119	0.903482846	1	0.096517154
10	E1	95	1.301655119	0.903482846	1	0.096517154
Mean ( $\bar{X}$ )		83.5		<b>Lmax</b>		0.136747446
SD (s)		8.83490552		<b>Ltabel</b>		0.258
Variansi ( $s^2$ )		78.05555556		<b>Keputusan</b>		Diterima



## Kelas Kontrol

No	No Responden	$X_i$	$Z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i)-S(z_i) $
1	K9	65	-1.13755	0.127653	0.2	0.072347
2	K8	65	-1.13755	0.127653	0.2	0.072347
3	K7	70	-0.4684	0.319748	0.5	0.180252
4	K6	70	-0.4684	0.319748	0.5	0.180252
5	K5	70	-0.4684	0.319748	0.5	0.180252
6	K4	75	0.200745	0.579551	0.8	0.220449
7	K3	75	0.200745	0.579551	0.8	0.220449
8	K2	75	0.200745	0.579551	0.8	0.220449
9	K10	80	0.869894	0.807821	0.9	0.092179
10	K1	90	2.208194	0.986385	1	0.013615
Mean ( $\bar{X}$ )		73.5		<b>Lmax</b>		0.220449
SD (s)		7.472171		<b>Ltabel</b>		0.258
Variansi ( $s^2$ )		55.83333		<b>Keputusan</b>		Diterima

Lampiran 27

**Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	65	70
2	65	70
3	70	80
4	70	80
5	70	85
6	75	85
7	75	85
8	75	90
9	80	95
10	90	95
Mean	73.5	83.5
SD	7.4721706	8.83490552
Var	55.833333	78.05555556
<b>F hitung</b>	<b>1,398</b>	
<b>F table</b>	<b>3.179</b>	
<b>Keputusan</b>	<b>Fhitung &lt; Ftabel</b>	
<b>Ho diterima (Homogen)</b>		

Lampiran 28

**Uji Perbedaan Rata-rata Data Akhir**

Varian Posttest

$$\begin{aligned} s_p^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(10-1)78,056 + (10-1)55,833}{10+10-2} \\ &= \frac{702,504 + 502,497}{18} \\ &= \frac{1205,001}{18} \\ &= 66,9445 \end{aligned}$$

$$s_p = \sqrt{96,111} = 8,182$$

**hitung**

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{83,5 - 73,5}{8,182 \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}} \\ &= \frac{10}{9,6111 \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}} \\ &= \frac{10}{3,657} \\ &= 2,735 \end{aligned}$$

$$T_{\text{table}} = 2,101$$

Lampiran 29

**Uji N-gain**

Kelas Eksperimen

No	Pretest	Posttest	Posttest -Pretest	Skor Ideal - Pretest	N-Gain Score	N-Gain Score%	Tingkat Pencapaian
	Nilai	Nilai					
1	35	70	35	65	0.538461538	53.84615385	sedang
2	35	70	35	65	0.538461538	53.84615385	sedang
3	40	80	40	60	0.666666667	66.66666667	sedang
4	40	80	40	60	0.666666667	66.66666667	sedang
5	40	85	45	60	0.75	75	tinggi
6	45	85	40	55	0.727272727	72.72727273	tinggi
7	45	85	40	55	0.727272727	72.72727273	tinggi
8	50	90	40	50	0.8	80	tinggi
9	55	95	40	45	0.888888889	88.88888889	tinggi
10	65	95	30	35	0.857142857	85.71428571	tinggi
N	450	835	385	550	7.160833611	716.0833611	
$\bar{X}$	45	83.5	38.5	55	0.716083361	71.60833611	

N-gain Kelas Kontrol

No	Pretest	Posttest	Posttest- Pretest	Skor Ideal - Pretest	N-Gain Score	N-Gain Score%	Tingkat Pencapaian
	Nilai	Nilai					
1	35	65	30	65	0.461538462	46.15384615	sedang
2	35	65	30	65	0.461538462	46.15384615	sedang
3	40	70	30	60	0.5	50	sedang
4	40	70	30	60	0.5	50	sedang
5	40	70	30	60	0.5	50	sedang
6	45	75	30	55	0.545454545	54.54545455	sedang
7	45	75	30	55	0.545454545	54.54545455	sedang
8	45	75	30	55	0.545454545	54.54545455	sedang
9	50	80	30	50	0.6	60	sedang
10	60	90	30	40	0.75	75	tinggi
N	435	735	300	565	5.409440559	540.9440559	
$\bar{X}$	43.5	73.5	30	56.5	0.540944056	54.09440559	

## Surat Penunjuk Doshing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B- 2829/Un.10.3/J1/PP.00.06/06/2020 Semarang, 23 Juni 2020  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Titik Rahmawati, M.Ag

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Sofkhatun Alikhoh Farkhah

NIM : 1703096097

Judul : **EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN  
SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS  
III MI TARBİYATUL KHAIRAT PEDURUNGAN KOTA SEMARANG**

Dan menunjuk : Titik Rahmawati, M.Ag. sebagai pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n Dekan

Ketua Jurusan PGMI



Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd.

197601302005012001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

## Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387 [www.walisongo.ac.id](http://www.walisongo.ac.id)

Nomor : B-3101/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2021

Semarang, 06 Oktober 2021

Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Sofkharun Alikhoh Farkhah  
NIM : 1703096097

Yth. Kepala Madrasah Islam Salafiyah Tanjung Sari Batang  
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Sofkharun Alikhoh Farkhah  
NIM : 1703096097  
Alamat : Dukuh Condong Desa Tambahrejo RT 05 RW 01 NO 10 Bandar Batang  
Judul skripsi : *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI Salafiyah Tanjung Sari Kabupaten Batang*

Pembimbing :  
Titik Rahmawati, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 6 November 2021.  
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

n.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Mahrud Junaidi

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Surat Keterangan Penelitian

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
**MI SALAFIYAH TANJUNGSARI**  
BADAN HUKUM PERKUMPULAN MAHLIYATUL ULOAMA  
DI BENTENG MANGKABATA KOTA TIRU WIDIAKOTA NO. 300 JI. KH. DR. MOESTAR SOEHO  
NIP/NIK : 6007132556 86868 : 614233250021  
Alamat : Jl. Ky Jemburi No.20 Ponorogo RT 02 RW 02 Dk. Tanjungjati Kec.Tancongk Kab. Batang 51272  
Telp. (0291) 448884 E-mail: info@mi.salafiyah.tanjungsari.com

**SURAT KETERANGAN**  
No : 43/LPM.256/IB/XI/2021


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Salafiyah Tanjungjari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang, menerangkan bahwa :

Nama : Sofichatus Aikhoh Farkhah  
NIM : 1703096097  
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PGMI  
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di MI Salafiyah Tanjungjari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang, pada tanggal 10 Oktober 2021 s/d 12 November 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjungjari, 12 Nopember 2021  
Kepala MI Salafiyah Tanjungjari  
  
Nuryanto, S.Pd.I  
NIP.19650731 200501 1 001





Lampiran 33

**Dokumentai Penelitian**

Kelas Eksperimen

Siswa mengerjakan soal pretest



Siswa kelas kontrol mengerjakan soal pretest



Pembelajaran siswa kelas eksperimen dan mengerjakan soal posttest



Pembelajaran siswa kelas control dan mengerjakan soal posttest





Perijinan Kepala Sekolah



Foto dengan Wali Kelas



Foto Kelas Uji Coba



Lampiran 34

**Dokumentasi Media Pembelajaran**





# Sejarah Kebudayaan Islam

Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad SAW  
(kelahiran Orang Terpuji)  
"kejadian luar biasa sebelum kelahiran Nabi Muhammad SAW"

oleh Sofkhatun A  
sumber channel: Kast

013 / 652

PGMI UIN

ia berpikir bagaimana caranya  
agar kota Shan'a lebih ramai dari kota

1:32 / 6:52

PGMI UIN

kakek Nabi Muhammad sekaligus orang yang  
kepercayaan sebagai

2:46 / 6:52

PGMI UIN

Baiklah akan mengembalikan unta-unta  
Sekarang pergilah wahai kakek tua


4:07 / 6:52







## Profil Sekolah



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**MI SALAFIYAH TANJUNGSARI**  
 BADAN HUKUM PERKUMPULAN HANDLATUL ULAMA  
AL-KHAYATUL HIKMUM BINA BAKI KANOR KEMERDEKAAN NO. 4401/121/2011/PP/14 JUNI 2011  
**NPSN : 60713256 NBM : 111233250021**  
 Alamat : Jl. Ky Jauhuri No.29 Ponorogan RT 02 RW 02 Des. Tanjung Sari Kec. Tersono Kab. Batang 51272.  
 Telp. (0285) 4469958 E-mail: mitsalafiyahnu@gmail.com

---

**PROFIL MADRASAH ( LEMBAGA )**

MI Salafiyah Tanjung Sari merupakan Lembaga Pendidikan Tingkat Dasar, yang terletak di Dukuh Ponoragan Desa Tanjung Sari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang, meskipun terletak di pinggir perkampungan yang jauh dari jalan raya utama, namun MI Salafiyah Tanjung Sari merupakan Madrasah yang strategis, karena berbatasan langsung dengan beberapa desa sehingga MI Salafiyah Tanjung Sari menjadi Madrasah rujukan bagi masyarakat di sekitar Dukuh Ponoragan Desa Tanjung Sari, Siswa MI Salafiyah Tanjung Sari tidak hanya berasal dari Dukuh Ponoragan saja, melainkan berasal dari beberapa Desa di sekitar Desa Tanjung Sari.

Adapun letak geografis MI Salafiyah Tanjung Sari yaitu, Sebelah timur berbatasan dengan Persawahan, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tersono, Sebelah Barat berbatasan dengan Dukuh Kauman Desa Tersono, Sebelah Utara Berbatasan dengan Persawahan.

Adapun Profil MI Salafiyah Tanjung Sari :

1) Identitas Madrasah

a) Nama Madrasah	:	<b>MI SALAFIYAH TANJUNGSARI</b>
b) Alamat Madrasah	:	Jl. KH. Jauhuri No.29 Ponoragan
Desa	:	Tanjung Sari
Kecamatan	:	Tersono
Kabupaten	:	Batang
Provinsi	:	Jawa Tengah
No Telp.	:	(0285) 4469958
c) Didirikan Tanggal	:	6 Februari 1963
d) Nomor Statistik Madrasah	:	111 233 250 021
e) Jenjang Akreditasi	:	A
f) Status Madrasah	:	Swasta
SK dari	:	KanKemenag Kab. Batang
Nomor	:	Kd.11.25/4/PP.00/3647/2011
Tanggal	:	21 Nopember 2011
g) Penyelenggara Madrasah	:	LP Ma'arif NU
h) Yayasan Penyelenggara	:	MWC LP Ma'arif NU Kecamatan Tersono
Nama Ketua Yayasan	:	Drs. Nur Khozin
Alamat	:	Ds. Tersono Kec. Tersono
Piagam Dari	:	Departemen Agama RI
Nomor	:	341/DA/1/PD.K/4/1973

2) Identitas Kepala Madrasah

- a) Nama Kepala Madrasah : Nuryanto, S.Pd.I  
b) NIP : 19650731 200501 1001  
c) Pendidikan Terakhir : S-1 / PAI  
d) Alamat Rumah : Dk. Pujut Ds. Pujut  
Kecamatan Terseno
- Nomor Tlp/HP : 085850997637

3) Keadaan Siswa

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Keterangan (Jumlah)
			Laki-laki	Perempuan	
1	I	2	19	27	46
2	II	2	25	17	42
3	III	2	22	19	41
4	IV	2	26	19	45
5	V	2	19	14	33
6	VI	2	25	15	40
	<b>Jumlah</b>	12	136	111	247

4) Keadaan Guru

No	Jenis Guru	Jumlah Guru	Keterangan
1	Negeri	5	PNS Kemenag
2	Wiyata Bhakti/Guru Swasta	10	-
3	GTT / Guru Bantu	-	-

5) Sarana dan Prasarana

**Tanah dan Bangunan**

1. Tanah wakaf
2. Tanah Sudah Bersertifikat
3. Luas Bangunan 736 m<sup>2</sup> dan Tanah Keseluruhan 1134 m<sup>2</sup>



Tanjung Sari, 12 Nopember 2021  
Kepala MI Salafiyah Tanjung Sari

Nuryanto, S.Pd.I  
NIP.19650731 200501 1 001

Lampiran 36

**RIWAYAT HIDUP**

**A. IDENTITAS DIRI**

Nama	: Sofkhatun Alikhoh Farkhah
Tempat & tgl lahir	: Batang, 28 Juni 1998
NIM	: 1703096097
Alamat Rumah	: Dukuh Condong, Desa Tambahrejo Rt.01 Rw.02
Email	: <a href="mailto:Sofkhatok@gmail.com">Sofkhatok@gmail.com</a>
No Hp	: 085740267010

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

Pendidikan Formal

1. SD Negri Tambahrejo 1 Batang
2. MTs Attarmasie Pacitan
3. MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan
4. SMA Syubhannul Wathon Magelang
5. FITK UIN Walisongo Semarang